



Seri Ebook KKN 2023 147

Serba Serbi

di Desa Pagedangan Udik

Editor

Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd

Penulis

Amalia Akbar, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

*Serba Serbi Pengabdian di Desa
Pagedangan Udik*

Editor :
Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.

Penulis :
Amalia Akbar, dkk.

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun

Judul *e-book*: *Serba Serbi Pengabdian di Desa Pagedangan Udik.*

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023_Kelompok 147

Bekti Khasanah, Andea Devanya Quinni, Yeni Hanifah, Muhammad Fariz Maulana, Siti Maryam, Nyimas Siti Rofiah, Fenti Algiyantoro, Heti Juniar, Ahmad Fakhrrur Rozie, Abdul Rofi, Sofiyah, Rofiq Hammam Khairi, Rula Dania Rahman, Agisna Mutiara, Mutia Nirmala Dewi, Hanna Nabilah

Editor:

Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.

Penulis Utama:

Amalia Akbar

Layout:

Muchamad Fikri Zainuri

Design Cover:

Ayunda Putri Ardiana

Kontributor:

Ayu Ramawati



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 147 Mahasura

LEMBAR PENGESAHAN

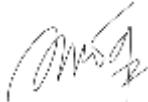
E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 147 yang berjudul: “Serba Serbi Pengabdian Di Desa Pagedangan Udik telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2023

Dosen Pembimbing,



(Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.)
NIP. 196501151987031020

**Menyetujui,
Koordinator Program KKN**



(Eva Khudzaeva, M.Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 1997705132007012018

KATA PENGANTAR

E-book ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas kami yang ditujukan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan ebook ini, kami tidak henti-hentinya memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu menyukseskan kegiatan ini. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Ade Rina Farida, M.Si. selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 147
4. Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) DKI Jakarta, PSTORE, PSTORE Peduli, Klinik Masyarakat dan Tim Medis dalam Program Khitanan Gratis di Balai Desa Pagedangan Udik.
5. Stationtex.id, atas sumbangan 50 buah totebag
6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, atas sumbangan 22 Eksemplar Buku.
7. Perpustakaan Daerah Kota Bogor, atas sumbangan 20 Eksemplar Buku
8. Kementerian Agama Republik Indonesia, atas sumbangan 40 mushaf Al-Qur'an
9. Kepala Camat Kronjo
10. Pejabat Desa/Kelurahan, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat
11. Ikatan Remaja Kampung Bintarok (IRKAB) yang telah berkolaborasi dalam beberapa kegiatan KKN 147
12. Teman – teman KKN kelompok 147 2023
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu sejak pra-KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Kami menyadari masih banyaknya kekurangan dalam e-book KKN ini, serta program kegiatan KKN yang telah kami lakukan. Oleh sebab itu,

kami memohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar kami dapat menjadi lebih baik.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bogor, 25 September 2023

Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok 147

Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	9
Gambar 3.1 : Peta Desa Pagedangan Udik Kecamatan Kronjo	9
IDENTITAS KELOMPOK.....	10
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	11
PROLOG.....	13
BAB I.....	15
PENDAHULUAN	15
A. Dasar Pemikiran	15
B. Tempat Pelaksanaan KKN	16
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	16
D. Fokus dan Prioritas Program KKN.....	18
D. Sasaran dan Target KKN.....	21
E. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	23
F. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II	25
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	25
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial	25
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	26
BAB III	30

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	30
A. Karakteristik Tempat KKN	30
B. Letak Geografis	31
C. Struktur Penduduk.....	31
BAB IV	34
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	34
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	34
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	37
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	53
BAB V.....	56
PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Rekomendasi	57
PROLOG.....	59
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	59
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	60
BIOGRAFI SINGKAT	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
DOKUMENTASI KEGIATAN	107

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Fokus dan Prioritas Program KKN 147
- Tabel 1.2: Sasaran dan target KKN 147
- Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN 2023
- Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama
- Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian
- Tabel 3.4 : Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan
- Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
- Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana
- Tabel 4.1 : Analisis SWOT di Bidang Sosial Lingkungan
- Tabel 4.2 : Analisis SWOT di Bidang Kesehatan
- Tabel 4.3 : Analisis SWOT di Bidang Keagamaan
- Tabel 4.4 : Analisis SWOT di Bidang Pendidikan
- Tabel 4.5 : Kegiatan Khitanan Massal
- Tabel 4.6 : Kegiatan Penyuluhan dan pengadaan tong sampah
- Tabel 4.7 : Kegiatan Senam Bersama
- Tabel 4.8 : Kegiatan Pojok Baca
- Tabel 4.9 : Kegiatan Belajar Mengajar
- Tabel 4.10 : Kegiatan Perayaan 17 Agustus HUT RI
- Tabel 4.11 : Kegiatan Mengajar TPA
- Tabel 4.12 : Kegiatan Pembersihan Lingkungan

Tabel 4.13 : Kegiatan Belajar Intensif

Tabel 4.14 : Kegiatan Pembacaan Surah Yasin Bersama

Tabel 4.15 : Kegiatan Digitalisasi Penjualan Produk Pertanian

Tabel 4.16 : Kegiatan Sains For Kids

Tabel 4.17 : Kegiatan Workshop Say No To Bullying

Tabel 4.18 : Kegiatan Bedah Cinema

Tabel 4.19 : Kegiatan Workshop Menabung

Tabel 4.20 : Kegiatan Menanam Pohon

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Desa Pagedangan Udik Kecamatan Kronjo

Gambar 4.1 : Kegiatan Khitanan Massal

Gambar 4.2 : Kegiatan Penyuluhan dan pengadaan tong sampah

Gambar 4.3 : Kegiatan Senam Bersama

Gambar 4.4 : Kegiatan Pojok Baca

IDENTITAS KELOMPOK

	Kode	KKN 2023 – 147
Jumlah Desa/Kelurahan		1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok		Mahasura
Jumlah Mahasiswa		20 Orang
Jumlah Kegiatan		16 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Kelompok 147 MAHASURA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berpusat di Kampung Bintarok, Desa Pagedangan Udik, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 31 Hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan MAHASURA dengan nomor kelompok 147. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan sumber daya alam dan manusia, serta layanan Pendidikan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Kegiatan Pembacaan Surah Yasin Bersama yaitu menghadiri pengajian rutin bersama ibu-ibu di Mushola dan Majelis Ta'lim di Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik
2. Senam Bersama
3. Kegiatan Pembersihan Lingkungan (Kerja Bakti) di Lingkungan Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik dan jumat bersih membantu membersihkan lingkungan masjid baiturrahim di Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik
4. Mengajar TPA
5. Mengajar di SDN Pagedangan Udik I
6. Kegiatan Belajar Intensif
7. Kegiatan Menanam Pohon di Lingkungan Kampung Bintarok dan Desa Pagedangan Udik
8. Kegiatan Perayaan 17 Agustus HUT RI
9. Bedah Cinema
10. Kegiatan Workshop Say No to Bullying
11. Kegiatan Workshop Menabung
12. Pojok Baca
13. Kegiatan Sains for kids

14. Kegiatan Khitanan Massal berkolaborasi dengan PSTORE, PSTORE Peduli, Klinik Rakyat dan BSMI DKI Jakarta sebagai Sponsor dan Tim Medis

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu:

1. Sikap apatisnya warga terhadap kesadaran akan kebersihan lingkungan, sarana pengairan dan sampah. kami kesulitan untuk mengajak warga untuk bekerja bakti namun tidak menurunkan semangat mahasiswa dalam menjalankan program tersebut.
2. Berdasarkan target program kerja senam bersama yaitu masyarakat kampung Bintarok. kami kesulitan untuk mengajak warga bergabung meramaikan kegiatan senam, tidak menurunkan semangat mahasiswa dalam menjalankan program tersebut.
3. Dalam program kerja khitanan massal membutuhkan anak-anak yang belum di khitan sebesar 50 anak, mayoritas anak di desa pagedangan udik khususnya kampung bintarok mayoritas udah di khitan sehingga memperluas jaringan yang tadinya hanya untuk desa pagedangan udik menjadi sekecamatan kronjo.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Program kerja Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang kami rencanakan tidak tercapai, karena perlunya waktu dan pihak-pihak desa terkait tempat yang akan dilaksanakan adanya perlombaan di Balai Desa . Namun demikian, kami masih bisa memberikan sumbangan tong sampah di beberapa titik di Kampung Bintarok dan Desa untuk meminimalisir membuang sampah sembarangan
2. Program kerja Seminar Digitalisasi Penjualan Produk Pertanian yang kami rencanakan tidak tercapai, karena perlunya waktu dan pihak-pihak desa terkait tempat yang akan dilaksanakan adanya kegiatan yang bentrok sehingga Program kerja Seminar Digitalisasi Penjualan Produk Pertanian tidak terlaksana.

PROLOG

Oleh Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, kelompok Kuliah Kerja Nyata KKN 147_Mahasura UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan KKN hingga penyusunan e-book ini.

Nama Mahasura bagi kelompok KKN 147 ini dibuat berdasarkan latar belakang jurusan dan fakultas yang berbeda, namun memiliki semangat juang yang sama. Mahasura berasal dari Bahasa Sansekerta dapat dimaknai sebagai Pejuang Hebat atau Pejuang Tangguh. Mahasiswa yang berasal dari sejumlah fakultas dan jurusan yang berbeda ini kemudian disatukan dan berkumpul untuk saling mengenal dan bertukar pikiran, gagasan, dan pengalaman untuk melaksanakan program kerja di kawah candra di muka tempat pengabdian kepada masyarakat yang sudah dipilihkan oleh PPM, yakni Desa Pagedangan Udik, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang..

Desa Pagedangan Udik terletak di wilayah pesisir pulau Jawa berbatasan dengan kabupaten Serang. Karenanya wajar jika sebagian besar penduduk berprofesi sebagai nelayan, pedagang hasil laut, dan sebagian lain petani. Ada beberapa yang memilih pencarian sebagai pekerja pabrik atau pekerja kantor. Dengan melihat mudahnya akses warga pada jalan raya utama yang menghubungkan antar kabupaten/kota dalam Provinsi Banten, menggambarkan mudah dan cepatnya akses pembangunan di daerah tersebut.

Kepala Desa Pagedangan Udik (Ibu Astri Apriyanti, S.Pd.) memilihkan tempat basecamp bagi mahasiswa KKN di kampung Bintarok, berjarak sekitar 2 km dari kantor desa. Rupanya sejak beberapa tahun kedatangan mahasiswa KKN dari beberapa kampus, kampung ini relative belum tersentuh, sehingga untuk KKN 147_Mahasura ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat Kampung Bintarok. Alhamdulillah penerimaan masyarakat kepada mahasiswa KKN sangat baik.

Selama 1 bulan berada di Desa Pagedangan Udik, setidaknya ada 14 jenis program yang sudah terlaksana dengan baik. Semoga program kerja tersebut dapat bermanfaat dan terus berlanjut sepeninggal mahasiswa KKN.

Semoga e-book sebagai buku karya pengabdian yang ditulis dengan kesungguhan hati ini dapat menjadi memori penting bagi para penulis, dapat menginspirasi bagi para pembaca, dan bermanfaat bagi banyak orang. Jika masih ditemukan sejumlah kesalahan dalam penulisan e-book ini mohon saran dan kritik agar menjadi tugas untuk terus menyempurnakannya. Terima kasih.

Ciputat Timur, 25 September 2023

Dosen Pembimbing,

Ttd.

Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan pendekatan lintas keilmuan, sehingga dapat menjadi sarana pembinaan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan teori ilmu masing-masing yang didapat selama di bangku perkuliahan untuk kemudian diintegrasikan bersama dalam rangka membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat ataupun membantu memberdayakan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dipraktikkan karena alasan lain, yaitu karena mahasiswa sebagai agen perubahan dan kontrol sosial dituntut memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat, misalnya peningkatan kecerdasan. Keterampilan (skill) sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Dalam hal ini, masyarakat pedesaan menjadi pusat kegiatan amal siswa, karena pedesaan dan masyarakat diuntungkan oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik dalam bisnis, pendidikan, agama, teknologi telekomunikasi, politik atau bahkan dalam pembangunan, jarang terpengaruh. melalui kompetensi masyarakat. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama kegiatan KKN kami adalah Desa Pagandangan Udik, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang.

Desa Pagandangan Udik adalah salah satu lokasi sasaran Kuliah Kerja Nyata yang dipilih oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Desa ini merupakan salah satu dari sepuluh desa yang berada di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang dengan luas sekitar 570,4 km². Desa Pagandangan Udik merupakan daerah pertanian, di mana sebagian besar lahannya digunakan masyarakat untuk menanam padi sehingga mayoritas mata pencaharian penduduk desa adalah petani. Desa ini memiliki sejumlah permasalahan yang harus diatasi dan beberapa aset desa yang harus dikembangkan. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah kurang tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai dengan laju perkembangan penduduk sebagaimana tertuang

dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Tangerang. Desa yang terdiri dari 4 RW dan 13 RT ini sebagian besar penduduknya juga masih berada di garis kemiskinan dan buta huruf yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, kami Kelompok KKN 147 mengambil tema **“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program Pemberdayaan untuk Menciptakan Masyarakat yang Aktif, Berdaya dan Berkelanjutan”**. Tema ini kami ambil berdasarkan alasan dan pertimbangan, yaitu memberikan dampak yang berkelanjutan dan selaras dalam pengabdian yang dilakukan pada masyarakat desa Pagedangan Udik secara inovatif sehingga dapat menggapai digitalisasi yang modern.

B. Tempat Pelaksanaan KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN Reguler yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan Program Kerja Kelompok KKN-147 MAHASURA selama berada di Desa Pagedangan Udik, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten pada Tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Dengan uraian sebagai berikut :

1. Kantor Desa Pagedangan Udik
2. Kantor Kecamatan Kronjo
3. SDN Pagedangan Udik 1
4. Majelis Ta'lim MUI
5. Lapangan RW 02 Kampung Bintarok
6. Masjid Baiturrahim
7. Agrowisata, Desa Pagedangan Udik

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Pagedangan Udik meliputi:

1. Permasalahan di Bidang Sosial Lingkungan

Dalam bidang sosial lingkungan, permasalahan utama yang ditemukan di desa ini adalah jumlah masyarakat yang miskin masih sangat tinggi. Angka penduduk miskin di Desa Pagedangan Udik meningkat dari

tahun 2021 sebanyak 870 jiwa menjadi 960 jiwa pada 2022. Kondisi geografis yang terdiri dari sebagian besar lahan pertanian membuat mata pencaharian utama di desa ini adalah petani. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat.

Namun, hal ini membuat kesediaan lapangan kerja lain yang memadai tidak sebanding dengan laju perkembangan penduduk, sehingga angka pengangguran juga tinggi. Untuk melakukan yang berkaitan dengan masyarakat sekitar sangat kurang berkontribusi namun terdapat beberapa organisasi sosial di masyarakat seperti PKK Wanita, Karang Taruna, Remaja Masjid, dan lainnya yang perlu ditingkatkan peran strategisnya di masyarakat.

2. Permasalahan di Bidang Kesehatan

Dalam bidang ini, permasalahan yang ada adalah kurangnya sarana dan prasarana kesehatan. Puskesmas hanya terdapat di kecamatan, sehingga jarak aksesnya cukup jauh. Pengetahuan akan hidup sehat dan kepedulian akan lingkungan sehat juga masih kurang. Permasalahan yang sangat vital adalah sampah. Banyak rumah warga tidak mempunyai tong sampah sehingga banyak sampah yang dibuang sembarangan.

3. Permasalahan di Bidang Keagamaan

Kondisi keagamaan di Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan di desa seperti adanya sekolah keagamaan Islam setiap sore untuk anak-anak, kegiatan pengajian malam, dan beberapa majelis taklim untuk beberapa kategori usia. Adapun permasalahan keagamaan yang ada di desa ini terutama untuk usia anak s/d remaja ada yang sudah lanjut ke al quran namun tidak tahu huruf hijaiyah tersebut dan kurangnya jumlah guru mengaji di masyarakat. Selain itu, fasilitas yang ada di masjid juga kurang memadai dan kurang terawat, di mana masjid tidak memiliki mukena sedangkan musola tidak memiliki karpet sajadah, satir, mukena, dan Al-Qur'an

4. Permasalahan di Bidang Pendidikan

Dalam aspek pendidikan, permasalahan utama yang ditemukan di Desa Pagedangan Udik adalah banyaknya masyarakat yang buta huruf. Kurangnya sarana dan prasarana, dan alat pendukung belajar seperti buku yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah juga menjadi masalah tersendiri. Banyak ditemukan fasilitas-fasilitas yang kurang memadai. Selain itu, akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengan Pertama (SMP) cukup jauh, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga ini berpengaruh terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

D. Fokus dan Prioritas Program KKN

Tabel 1.1 : Fokus dan Prioritas Program KKN 147

PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan		
1. Kegiatan Belajar Mengajar	1.1 Membantu Mengajar di SDN Pagedangan Udik I	Sekolah, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten
	1.2 Membantu dalam perlombaan 17 Agustus, menjadi Juri di SDN Pagedangan Udik I	Sekolah, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten
	1.3 Menghadiri Kegiatan Santunan Anak Yatim di SDN Pagedangan Udik I	Sekolah, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten
2. Kegiatan Belajar Intensif	2.1 Arabic Camp	Kampung Bintarok, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten
3. Kegiatan Pojok Baca	3.1 Sosialisasi Perpustakaan dengan Pengadaan Buku	Agrowisata, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.

	3.2 Mendengarkan Dongeng lalu Membaca sesuai Buku yang telah tersedia	Agrowisata, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
4. Kegiatan Workshop Menabung	4.1 Sosialisasi pentingnya menabung kepada anak – anak Kampung Bintarok	Agrowisata, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	4.2 Praktik mewarnai celengan yang telah tersedia	Agrowisata, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
5. Kegiatan Bedah Cinema	5.1 Bedah Fim	Sekolah, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
6. Kegiatan Sains For Kids	6.1 Mengenalkan ilmu kimia berupa reaksi kimia ke lingkungan anak-anak.	Sekolah, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	6.2 Mengenalkan ilmu fisika berupa rangkaian listrik ke lingkungan anak-anak	Sekolah, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
7. Kegiatan Workshop Say No to Bullying	7.1 Gerakan “Say No To Bullying”	Sekolah, Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
Bidang Keagamaan		
8. Kegiatan Mengajar TPA	8.1 Mengajar di Taman Pendidikan Al-quran	Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
9. Kegiatan Pembacaan Surah Yasin Bersama	9.1 Menghadiri Pengajian Bulanan Ibu-Ibu	Aula Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	9.2 Menghadiri Pengajian Rutin	Mushola Istiqomah dan Majlis Ta’lim Darussalam,

	Ibu-Ibu	Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
Bidang Sosial Lingkungan		
10. Khitanan Massal	10.1 Khitanan Massal Bekerja sama dengan PSTORE, PSTORE Peduli, Klinik Rakyat dan BSMI DKI Jakarta sebagai Sponsor dan Tim Medis	Balai Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
11. Penyuluhan dan pengadaan tong sampah	11.1 Sosialisasi penyuluhan sampah	Balai Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	11.2 Pengadaan tong sampah	Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
12. Seminar Digitalisasi Penjualan Produk Pertanian	12.1 Sosialisasi tentang Digitalisasi Penjualan Produk Pertanian	Balai Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
13. Kegiatan Menanam Pohon	13.1 Memberikan bibit tanaman	Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
14. Kegiatan Pembersihan Lingkungan	14.1 Melakukan Kerja Bakti di Lingkungan Kampung Bintarok	Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	14.2 Melakukan Kegiatan Jumat Bersih di Lingkungan Masjid dan Mushola	Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
15. Kegiatan Perayaan 17	15.1 Menghadiri upacara	Stadion Mini Jaga Lautan, Desa Pagenjahan, Kec.

Agustus HUT RI	kemerdekaan di Stadion Mini Jaga Lautan Desa Pagenjahan	Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	15.2 Jalan Sehat sekecamatan Kronjo bersama Perangkat Desa Pagedangan Udik	Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	15.3 Perlombaan anak-anak dan dewasa	Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	15.4 Memasang bendera di kantor desa dan kecamatan	Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
	15.5 Membuat Garuda untuk Kemerdekaan RI	Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.
Bidang Kesehatan		
16. Kegiatan Senam Bersama	16.1 Bekerja sama dengan Ibu PKK Desa Pagedangan Udik	Kampung Bintarok dan Balai Desa Pagedangan Udik, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang, Banten.

D. Sasaran dan Target KKN

Tabel 1.2: Sasaran dan target KKN I47

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Kegiatan Khitanan Massal	Anak-Anak Kecamatan Kronjo	50 Anak Kecamatan Kronjo
2	Kegiatan Perayaan 17 Agustus HUT RI	Masyarakat Desa Pagedangan Udik	100 masyarakat ikut berpartisipasi
3	Kegiatan Penyuluhan dan pengadaan tong sampah	Masyarakat Desa Pagedangan Udik	20 masyarakat ikut berpartisipasi
4	Kegiatan Pembersihan	Masyarakat Desa	10 masyarakat

	Lingkungan (Kerja Bakti)	Pagedangan Udik	ikut berpartisipasi
5	Kegiatan Senam Bersama	Masyarakat Desa Pagedangan Udik	20 masyarakat ikut berpartisipasi
6	Kegiatan Belajar Intensif	Anak-anak Desa Pagedangan Udik	25 orang anak ikut berpartisipasi
7	Kegiatan Pojok Baca	Anak-anak Desa Pagedangan Udik	20 orang anak ikut berpartisipasi
8	Kegiatan Pembacaan Surah Yasin Bersama	Masyarakat Desa Pagedangan Udik	30 masyarakat ikut berpartisipasi
9	Seminar Digitalisasi Penjualan Produk Pertanian	Masyarakat Desa Pagedangan Udik	20 masyarakat ikut berpartisipasi
10	Kegiatan Mengajar TPA	Anak-anak Desa Pagedangan Udik	30 orang anak ikut berpartisipasi
11	Kegiatan Sains For Kids	Siswa/i SDN Pagedangan Udik 1	80 Siswa Hadir Berpartisipasi dalam Kegiatan sains for kids
12	Kegiatan Belajar Mengajar	Siswa SDN Pagedangan Udik 1	230 Siswa Hadir berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran
13	Kegiatan Workshop Say No to Bullying	Siswa SDN Pagedangan Udik 1	40 Siswa Hadir Berpartisipasi dalam Workshop Say No to Bullying
14	Kegiatan Bedah Cinema	Siswa SDN Pagedangan Udik 1	80 Siswa Hadir Berpartisipasi dalam Bedah Cinema
15	Kegiatan Workshop Menabung	Anak-anak Desa Pagedangan Udik	20 orang anak mendapatkan materi pentingnya menabung sejak dini.
16	Kegiatan Menanam Pohon	Masyarakat Desa Pagedangan Udik	20 masyarakat ikut berpartisipasi

E. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3; Jadwal Kegiatan KKN 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei 2023 11 Mei 2023 29 Mei – 20 Juni 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 25 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	26 Agustus – 25 September 2023 3 – 22 September 2023 20 – 25 September 2023 31 Oktober 2023 30 November 2023 4 Desember 2023 26 Desember 2023

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan (Kelompok) KKN 2023 yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. E-book ini disusun dalam dua bagian, yang mana pada bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan perincian sebagai berikut ini:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Dasar Pemikiran, Tempat Pelaksanaan KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program KKN, Sasaran dan Target KKN, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan

Bab II :METODE PELAKSANAAN KKN

Bab ini membahas tentang Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial, dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Bab III : GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

Bab ini membahas tentang Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana dan Prasarana

Bab IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Bab ini membahas tentang Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Bab V :PENUTUP

Bab ini membahas tentang Kesimpulan, dan Rekomendasi

EPILOG

Pada Bagian Kedua Berisi Refleksi Hasil Kegiatan yang mana terdiri dari Kesan dan Pesan Masyarakat dari Perangkat Desa maupun warga atas program KKN 147, dan penggalan kisah inspiratif dari masing-masing anggota kelompok KKN 147.

SESI TIGA : DOKUMEN PENYERTA

Pada bagian akhir e-book ini disertakan daftar pustaka, Lampiran dan biografi singkat Dosen Pembimbing Lapangan dan ke-20 anggota KKN 147 MAHASURA.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Oppenheim Lauterpacht mengatakan bahwa pengertian intervensi adalah campur tangan secara diktator oleh suatu negara terhadap urusan dalam negeri lainnya dengan maksud baik untuk memelihara atau mengubah keadaan, situasi atau barang di negeri tersebut¹

Mereka yang menjadi tidak berdaya sebagai akibat dari gangguan kesehatan, atau yang menjadi korban dari bencana alam, dan lainnya, memerlukan bantuan dari pihak-pihak lain yang terkait. Mereka memerlukan bantuan pihak-pihak yang berkompentensi atau berkemampuan untuk menolong mereka, mengembalikan kemampuan mereka, memberikan perlindungan dan kasih sayang kepada para korban, serta dapat menyediakan pendidikan bagi anak-anak yang terlantar. Banyak dan berbagai macam tindakan yang harus dikerjakan untuk memulihkan para korban tersebut. Banyak pihak yang bertindak atau melakukan intervensi (tindakan) untuk dapat merehabilitasi keadaan fisik, mental, dan kesejahteraan hidupnya. Secara umum, mereka yang melakukan tindakan intervensi tersebut disebut sebagai pelaku intervensi. Pelaku intervensi tersebut dapat merupakan orang perorangan, sekelompok orang yang tergabung dalam satu kelompok relawan, lembaga-lembaga bantuan masyarakat yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintahan atau juga swasta.

Dalam intervensi dimaksud setidaknya ada dua pihak yaitu (1) orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan (2) pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka seperti sedia kala atau yang mampu

¹ adminyl, Pengertian Intervensi, Macam-Macam & Arti Intervensi Menurut Para Ahli Bag I | <https://tribranews.kepri.polri.go.id/2021/06/03/pengertian-intervensi-macam-macam-arti-intervensi-menurut-para-ahli-bag-i/>

membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pihak yang dikenai intervensi dimaksud disebut sebagai klien dan pihak yang mengintervensi disebut pelaku intervensi (untuk selanjutnya akan digunakan singkatan PI). Melalui intervensi sosial pada diri klien akan terjadi perubahan yang arahnya menuju perbaikan dan kemajuan, atau perubahan yang positif

Proses pertumbuhan dan perkembangan (proses sosialisasi) yang dialami setiap orang akan memberikan hasil yang berbeda, dan tidak selalu mulus. Ada orang yang mampu mengembangkan dirinya sedemikian rupa sehingga ia tidak mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya. Sebaliknya, ada pula sebagian warga masyarakat yang tidak semujur orang pertama tersebut. Ia mengalami banyak kesulitan dalam menghadapi kehidupannya, dan mungkin gagal untuk dapat berfungsi sebagai warga masyarakat yang layak yang diinginkan. Ia mengalami kesulitan dalam berperilaku untuk menghadapi berbagai situasi sosial.

Anggota masyarakat yang mengalami kesulitan tersebut, yang juga dikatakan bermasalah sosial, selayaknya dibantu agar dia pun dapat berpartisipasi dalam pembangunan, hidup selaras dengan masyarakat, dan tidak menjadi beban orang lain. Kegiatan membantu ini merupakan intervensi sosial.²

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam Artikel³ Sri Widayanti berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan Teoritis” menyebutkan Adams dari Kamus Pekerjaan Sosial: “the user participation in services and to self-help movement generally, in which group take action on their own behalf, either in cooperation with, or independently of, the statutory services.” Berdasarkan definisi tersebut,

Adams sendiri mengartikan pemberdayaan sebagai alat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat supaya mereka mampu mengelola lingkungan dan mencapai tujuan mereka, sehingga mampu bekerja dan membantu diri mereka dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas

² Drs. Boediman Hardjomarsono, *Modul 1: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial* (<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SOSI4304-M1.pdf>)

³ Sri Widayanti | Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan Teoritis | (<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13931/1/Welfare%20Vol%201%20No1%20Januari%20-%20Juni%202012%20CHAPTER%205.pdf>)

hidup. dan Surjono dan Nugroho, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat (khususnya yang kurang memiliki akses terhadap pembangunan) didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan perikehidupan mereka. Model-model pemberdayaan: People Centre Development (i.e. IDT, Proyek Kawasan Terpadu (PKT), Proyek Peningkatan Pendapatan Petani dan Nelayan Kecil (P4K), Jaringan Pengaman Sosial (JPS), Raskin, BLT); Model Lingkaran Setan Kemiskinan; Model Kemitraan,dll.

Tujuan⁴ pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan/kesenjangan/ketidakberdayaan. Kemiskinan dapat dilihat dari indikator pemenuhan kebutuhan dasar yang belum mencukupi/layak. Kebutuhan dasar itu, mencakup pangan, pakaian, papan, kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Sedangkan keterbelakangan, misalnya produktivitas yang rendah, sumberdaya manusia yang lemah, terbatasnya akses pada tanah padahal ketergantungan pada sektor pertanian masih sangat kuat, melemahnya pasar-pasar lokal/tradisional karena dipergunakan untuk memasok kebutuhan perdagangan internasional. Dengan perkataan lain masalah keterbelakangan menyangkut struktural (kebijakan) dan kultural (Sunyoto Usman, 2004).

Strategi atau kegiatan yang dapat diupayakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu :

1. Menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi.

upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, diantaranya:

pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat 3 berkembang (enabling). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

⁴ Staf Pengajar FIS UNY | 19-20 Desember 2011 | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Disampaikan Pada Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011 Di Lingkungan Kabupaten Sleman |(<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/PEMBERDAYAAN+MASYARAKAT.pdf>)

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering). Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, maupun sosial seperti sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di pedesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang keberdayaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

2. Program Pembangunan Pedesaan

Pemerintah di Negara-negara berkembang termasuk Indonesia telah mencanangkan berbagai macam program pedesaan, yaitu (1) pembangunan pertanian, (2) industrialisasi pedesaan, (3) pembangunan masyarakat desa terpadu, dan (4) strategi pusat pertumbuhan (Sunyoto Usman, 2004).

program pembangunan pedesaan, J. Nasikun (dalam Jefta Leibo, 1995), mengajukan strategi yang meliputi : (1) Strategi pembangunan gotong royong, melihat masyarakat sebagai sistem social. (2) Strategi pembangunan Teknikal – Profesional, dalam memecahkan berbagai masalah kelompok masyarakat dengan cara mengembangkan norma, peranan, prosedur baru untuk menghadapi situasi baru yang selalu berubah. Dalam strategi ini peranan agen – agen pembaharuan sangat penting. Peran yang dilakukan agen pembaharuan terutama dalam menentukan program pembangunan, menyediakan pelayanan yang diperlukan, dan menentukan tindakan yang diperlukan dalam merealisasikan program pembangunan tersebut. (3) Strategi Konflik, melihat dalam kehidupan masyarakat dikuasai oleh segelintir orang atau sejumlah kecil kelompok kepentingan tertentu. (4) Strategi pembelotan kultural. menekankan pada perubahan tingkat subyektif individual, mulai dari perubahan nilai-nilai pribadi menuju gaya hidup baru yang 6 manusiawi.

KKN 147 Mahasura menggunakan pendekatan problem solving mengidentifikasi berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving memiliki tahapan-tahapan yang dilakukan, diantaranya:

- Identifikasi Masalah
Setiap anggota berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN contohnya dalam bidang pendidikan, agama, social dan kesehatan.
- Meneliti Akar Sebab Masalah
Setelah permasalahan ditemukan, kemudian setiap anggota melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi faktor terjadinya permasalahan tersebut. Minimnya infrastruktur desa, kurangnya tenaga kerja di satuan pendidikan, dan lain-lain.
- Tahap Pemecahan Masalah
Pada tahapan ini anggota mencoba merancang langkah-langkah yang solutif dan efisien dalam memecahkan masalah yang ada. Perancangan ini tentu dengan melibatkan pihak-pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Pagedangan Udik merupakan nama desa Pagedangan diambil dari kata Pengadangan. Adapun kata "Udik" diambil dari kata "Hilir-Mudik" tentara penjajah, di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten dengan Luas wilayah desa Pagedangan Udik adalah sebesar 330 Ha yang terdiri dari Dusun I 175 Ha dan Dusun II 155 Ha. Desa Pagedangan Udik memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

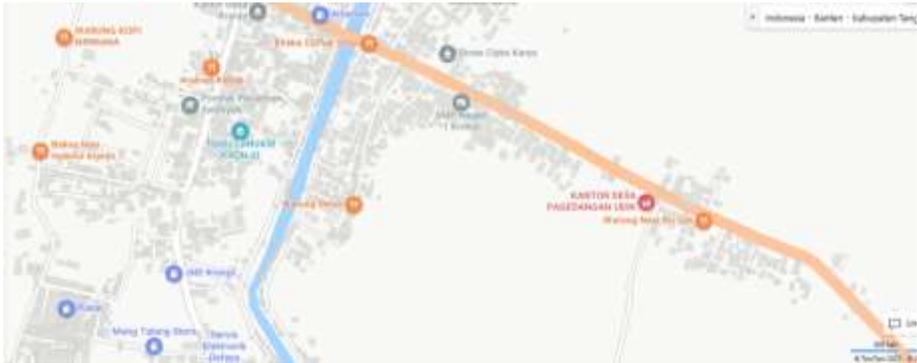
1. Sebelah Utara, Desa Pagedangan Ilir
2. Sebelah Selatan, Desa Bakung
3. Sebelah Timur, Desa Kronjo
4. Sebelah Barat, Kecamatan Kemiri.

Desa Pagedangan Udik Desa ini terdiri dari 4 RW dan 13 RT. Jumlah penduduk desa pada tahun 2023 adalah sebanyak 6.122 jiwa atau 1.94 KK. Menurut statistik Desa Pagedangan Udik, jumlah penduduk miskin di di sana berjumlah 1.123 jiwa dan jumlah penduduk buta huruf sebanyak 220 jiwa. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Pagedangan Udik berada dalam kelompok usia produktif.

Menurut data statistik desa, tingkat pendidikan masyarakat masih rendah dan ini merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan. Persoalan yang terjadi di masyarakat tersebut tentu memerlukan aksi secara nyata agar dapat menunjang peningkatan taraf kualitas hidup bagi masyarakat, termasuk di dalamnya kontribusi mahasiswa sebagai proses transfer knowledge melalui Kuliah Kerja Nyata. Dikarenakan banyaknya potensi yang dapat dikembangkan di desa Pagedangan Udik, maka desa Pagedangan Udik Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang layak untuk dijadikan lokasi kegiatan KKN kelompok kami, diharapkan dengan adanya kami disana selama 1 bulan mampu membantu memberdayakan masyarakat disana untuk bersama-sama memaksimalkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki desa Pagedangan Udik.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN-147 MAHASURA di Kampung Bintarok Desa Pagedangan Udik, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat. 15550



Gambar 3.1 : Peta Desa Pagedangan Udik Kecamatan Kronjo
<https://www.bing.com/maps?osid=d11384fc-1b19-4cce-8785-ac9d20ec26a6&cp=-6.063602-106.428557&lvl=16.81&pi=0&v=2&sV=2&form=S00027>

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki %	Perempuan %
Nama Desa		
Desa Pagedangan Udik	3.177 (70,88 %)	3.004 (50,22)

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Pagedangan Udik	6.181	-	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian Nama Desa	PNS/ TNI/ Polri	Pedagang	Sopir (termasuk ojeg)	Pegawai swasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
Desa Pagedangan Udik	91	355	-	1805	806	-	750

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3.4 : Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Belum TK	100	90
TK	120	85
Tidak Sekolah	72	77
Sekolah	40	30
Tidak Pernah Sekolah	25	20
Tidak Tamat SD	40	25
Tidak Tamat SLTP	115	90
Tidak Tamat SLTA	120	110
Tamat SD/Sederajat	112	110
Tamat SMP/Sederajat	111	110
Tamat SMA/Sederajat	109	108
Tamat D-1 /Sederajat	-	-
Tamat D-2 /Sederajat	1	2
Tamat D-3 /Sederajat	3	2
Tamat S-1 /Sederajat	2	3
Tamat S-2 /Sederajat	2	1
Tamat S-3 /Sederajat	-	-

Kursus Keterampilan	-	-
Pendidikan Keagamaan	-	-
Tamat SLBA	-	-
Tamat SLBB	-	-
Tamat SLBC	-	-
Jumlah	972	863
Jumlah Total	1835	

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	< 15 Tahun	> 65 Tahun	15-64 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun				
				Sekolah 15- 18 tahun	Kerja 15 - 18 tahun	nganggur 15- 18 tahun	Kerja 19-64 tahun	Nganggur 19-64 tahun
Desa								
Pagedangan Udik	1.114	222	4.847	-	-	-	-	-

A. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana

Sarpras	Masjis Dan Mushola	Gedung Sekoah	UKBM (Posyandu, Polindes)	Kantor Pemerintahan	Pom Bensin
Desa					
Pagedangan Udik	16	7	7	2	1

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang kegiatan yang telah kami jalankan melalui program kerja

Tabel 4.1 : Analisis SWOT di Bidang Sosial Lingkungan

BIDANG SOSIAL LINGKUNGAN		
Internal Eksternal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
Opportunities (O)	Strategi SO - Karang Taruna di kampung Bintarok sangat solid - Aktifnya seluruh organisasi desa aktif menyelenggarakan HUT RI - Jiwa Sosial yang tinggi	Strategi WO - Tidak adanya ama jalan disetiap wilayah - Kurangnya kesadaran dalam melakukan kerja bakti
Threats (T)	Strategi ST - Memiliki tempat yang luas pada saat upacara HUT RI yaitu stadion mini -	Strategi WT - Salah pemahanan dalam penyampaian substansi menjadi asumsi negatif

Tabel 4.2 : Analisis SWOT di Bidang Kesehatan

BIDANG KESEHATAN		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)

Eksternal		
Opportunities (O)	Strategi SO - adanya instrumen yang bagus	Strategi WO - Kurangnya antusias ibu-ibu kampung bintarok di Desa Pagedangan Udik
Threats (T)	Strategi ST - Kerjasama yang baik dari ibu PKK dengan mahasiswa KKN	Strategi WT -

Tabel 4.3 : Analisis SWOT di Bidang Keagamaan

BIDANG KEAGAMAAN			
Internal		Strengths (S)	Weaknesses (W)
Eksternal			
Opportunities (O)	Strategi SO - Banyaknya tempat TPA	Strategi WO - Terdapat anak yang sudah lanjut Al-Quran belum mengetahui huruf hijaiyah dengan baik	
Threats (T)	Strategi ST - Kerjasama yang baik dari pihak ustadz/tempat TPA dengan mahasiswa KKN	Strategi WT	

Tabel 4.4 : Analisis SWOT di Bidang Pendidikan

BIDANG PENDIDIKAN		
Internal / Eksternal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
Opportunities (O)	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mudahnya akses sekolah - Antusias anak – anak disambut baik 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> - banyak anak yang masi buta huruf - kurangnya tenaga pengajar di SDN Pagedangan I - untuk tingkat SMA jarak yang lumayan jauh - kondisi sekolah yang kurang baik dari segi fasilitas
Threats (T)	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama yang baik dari pihak sekolah dengan mahasiswa KKN sehingga dapat mendukung pendidikan di Desa Pagedangan Udik 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jadwal perubahan kurikulum sekolah menjadi kurikulum merdeka fokus peserta didik menjadi kurang fokus

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Bidang	Sosial Lingkungan
Program	Kegiatan Khitanan Massal
Nomor Kegiatan	10.1
Nama Kegiatan	Khitanan Massal Bekerja sama dengan PSTORE, PSTORE Peduli, Klinik Masyarakat dan BSMI DKI Jakarta sebagai Sponsor dan Tim Medis
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pagedangan Udik, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Yeni Hanifah, Amalia Akbar dan Seluruh Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
Tujuan	Untuk Menunaikan Kewajiban Umat Islam, Mewujudkan Generasi yang Lebih Sehat dan Sholeh, Serta Menjakankan sebagai Bentuk Kepedulian terhadap Masyarakat sekitar
Sasaran	Anak – anak se Kecamatan Kronjo
Target	50 Anak Berpartisipasi
Deskripsi Kegiatan :	
Khitanan Massal merupakan Proker Utama dari Pelaksanaan Kegiatan KKN. Kegiatan ini merupakan Kegiatan Kolaborasi antara Peserta KKN dengan Lembaga BSMI Jakarta yang akan melaksanakan kegiatan Khitan Massal dengan menggunakan metode sunat teknik Smart clamp	
Hasil Kegiatan	Antusias anak yang sudah siap di khitan dihadiri oleh Kepala Camat Kronjo dan Bintara Pembina Desa (BABINSA) Pagedangan Udik
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.5 : Kegiatan Khitanan Massal



9Gambar 4.1 : Kegiatan Khitanan Massal

Bidang	Sosial Lingkungan
Program	Kegiatan Penyuluhan dan pengadaan tong sampah
Nomor Kegiatan	11.1 dan 11.2
Nama Kegiatan	Sosialisasi Penyuluhan Sampah dan Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Kampung Bintarok, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Sofiyah dan Andea Devanya Quinni
Tujuan	Agar bisa membedakan sampah organik dan anorganik
Sasaran	Masyarakat Desa Pagedangan Udik
Target	20 Masyarakat Ikut Berpartisipasi
Deskripsi Kegiatan :	
Mahasiawa/i akan membuat penyuluhan terkait dengan kebersihan lingkungan dan melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.	
Hasil Kegiatan	program penyuluhan gagal dan tidak dapat terlealisasi dikarenakan sulitnya koordinasi dengan pihak desa. Namun, kami memberikan tong sampah baru sebagai tempat menampung sampah sementara sebelum dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir. Warga senang menerima tong sampah ini karena memang jarang sekali terdapat tong sampah di sana.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.6 : Kegiatan Penyuluhan dan pengadaan tong sampah



Gambar 4.2 : Kegiatan Penyuluhan dan pengadaan tong sampah

Bidang	Kesehatan
Program	Senam Bersama
Nomor Kegiatan	16.1
Nama Kegiatan	Senam bekerja sama dengan Ibu PKK Desa Pagedangan Udik
Tempat, Tanggal	29 Juli, 5, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Mutia Nirmala Dewi, Abdul Rofi dan Seluruh Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
Tujuan	Untuk menjalin hubungan baik dan keakraban antara mahasiswa/i KKN dengan masyarakat sekitar
Sasaran	Masyarakat Kampung Bintarok
Target	20 masyarakat dan ibu PKK ikut berpartisipasi
Deskripsi Kegiatan	
Mahasiswa/i ikut serta meramaikan kegiatan senam bersama yang sudah dilaksanakan secara teratur pada hari sabtu pukul 16.00	
Hasil Kegiatan	Antusias warga dan di bantu ibu PKK untuk meramaikan senamnya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.7 : Kegiatan Senam Bersama



Gambar 4.3 : Kegiatan Senam Bersama

Bidang	Pendidikan
Program	Pojok Baca
Nomor Kegiatan	3.1 dan 3.2
Nama Kegiatan	Pojok Baca
Tempat, Tanggal	Agrowisata, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Amalia Akbar, Muchamad Fikri Zainuri, dan Yeni Hanifah
Tujuan	Meningkatkan minat anak-anak untuk membaca
Sasaran	Anak-anak di Kampung Bintarok
Target	20 anak-anak berpartisipasi
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini diawali dengan story telling kepada anak-anak. Kemudian anak-anak diberikan pertanyaan terkait cerita yang telah disampaikan untuk melatih daya ingat dan daya pikir kritis mereka. Setelah itu, anak-anak diajak untuk membaca buku bebas yang dibawa oleh tim pelaksana.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak antusias dan senang dengan kegiatan ini. Setiap anak penasaran dan membaca buku yang telah disajikan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.8 : Kegiatan Pojok Baca



Gambar 4.4 : Kegiatan Pojok Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	1.1, 1.2, dan 1.3,
Nama Kegiatan	Membantu mengajar di SDN Pagedangan Udik I, Membantu dalam Perlombaan 17 Agustus menjadi Juri di SDN Pagedangan Udik I dan Menghadiri Kegiatan Santunan Anak Yatim di SDN Pagedangan Udik I
Tempat, Tanggal	SDN Pagedangan Udik I, 31 Juli, 3, 7, 10, 14 dan 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksana	Agisna Mutiara, Muchamad Fikri Zainuri dan Seluruh Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
Tujuan	Membantu Guru untuk mengajar murid yang berada di Sekolah dengan tetap mengikuti RPP Sekolah
Sasaran	Siswa/i SDN Pagedangan Udik I
Target	Seluruh Siswa/i berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran
Deskripsi Kegiatan :	
Mengajar di Hari Senin dan Kamis diutamakan mengambil kelas 1-4. Cara mengajar disesuaikan oleh mahasiswa itu sendiri dengan memberikan materi atau games	
Hasil Kegiatan	Anak – anak mampu mengaplikasikan materi

	yang sudah diajarkan dan mereka juga lebih bersemangat dengan metode belajar yang tidak monoton sehingga minat belajar juga meningkat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.9 : Kegiatan Belajar Mengajar



Bidang Program	Sosial Lingkungan
Nomor Kegiatan	Kegiatan Perayaan 17 Agustus HUT RI 15.1, 15.2, 15.3, 15.4, dan 15. 5
Nama Kegiatan	Semarak Kemerdekaan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Kampung Bintarok, Desa Pagedangan Udik, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Bekti Khasanah, Muhammad Fariz Maulana dan Seluruh Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
Tujuan	Menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air dalam bentuk perlombaan untuk membangun semangat kemerdekaan dalam diri peserta kegiatan
Sasaran	Masyarakat Desa Pagedangan Udik
Target	Masyarakat Desa Pagedangan Udik

Deskripsi Kegiatan

Semarak kemerdekaan 17 Agustus merupakan kegiatan kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan IRKAB (Karang Taruna setempat). Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memeriahkan hari kemerdekaan RI dengan menyelenggarakan 10 perlombaan yaitu lomba memasukan paku dalam

botol, estafet karet, kerupuk, rebutan kursi, joget balon, kelereng, balap karung, tarik tambang, dan karaoke.	
Hasil Kegiatan	Masyarakat Desa Pagedangan Udik mengikuti kegiatan perlombaan dengan semangat, sportif, dan antusias. Masyarakat desa mengikuti 10 perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa dan IRKAB dari awal sampai akhir.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.10 : Kegiatan Perayaan 17 Agustus HUT RI



Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar TPA
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	Mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran
Tempat, Tanggal	Pengajian Ustad Rais dan Ustad Jai Desa Pagedangan Udik, 31 Juli, 1, 2, 7, 8, 9, 14, 15, 16, dan 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	Rula Dania Rahman, Siti Maryam, dan Seluruh Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu tokoh agama setempat melaksanakan pengajaran Iqra dan Al-Qur'an kepada anak-anak pengajian.
Sasaran	Anak-anak Desa Pagedangan Udik
Target	Anak-anak Desa Pagedangan Udik
Deskripsi Kegiatan	
Mengajar TPA merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dengan tujuan membantu tokoh agama setempat melakukan pengajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 tempat pengajian yang berbeda, dimana 20 mahasiswa disebar untuk melakukan pengajaran di kedua tempat yang berbeda	

Hasil Kegiatan	Kegiatan pengajaran TPA terlaksana dengan baik. Mahasiswa KKN Bersama dengan tokoh agama setempat baik Ustad Rais dan Ustad jai melakukan pengajaran Iqra dan Al-Qur'an. Selain belajar mengaji mahasiswa KKN melakukan pengajaran doa-doa keseharian seperti doa sebelum berwudhu, praktek berwudhu, doa setelah wudhu, dan doa keseharian lainnya
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.11 : Kegiatan Mengajar TPA



Bidang Program	Sosial Lingkungan
Nomor Kegiatan	Kegiatan Pembersihan Lingkungan
Nama Kegiatan	14.1 dan 14.2
Tempat, Tanggal	Melakukan Kerja Bakti di Lingkungan Kampung Bintarok dan Melakukan Kegiatan Jumat Bersih di Lingkungan Masjid dan Mushola
Lama Pelaksanaan	28, 30 Juli, 4, 6, 10, 13 Agustus 2023
Tim Pelaksana	6 Hari
Tujuan	Andea Devanya Quinni, Sofiyah, dan Seluruh Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
	Salah satu permasalahan dalam desa tersebut adalah kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan Desa Pagedangan Udik dari sampah yang berserakan.

Sasaran	Masyarakat Desa Pagedangan Udik
Target	Masyarakat Desa Pagedangan Udik
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Pembersihan Lingkungan merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN karena kami melihat sampah merupakan masalah besar di desa tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menciptakan lingkungan desa yang bersih, aman, dan sehat dari sampah plastik maupun sampah lainnya	
Hasil Kegiatan	Kegiatan pembersihan lingkungan di kedua tempat yaitu jalan desa dan lingkungan masjid rutin terlaksana setiap minggunya. Kegiatan ini sebagai bentuk pengajaran akan pentingnya kebersihan lingkungan karena lingkungan yang bersih akan menciptakan masyarakat yang sehat
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.12 : Kegiatan Pembersihan Lingkungan



Bidang	Kegiatan Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Intensif
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Arabic Camp
Tempat, Tanggal	Bintarok, 1, 2, 8, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Nyimas Siti Rofiah, Heti Juniar dan Seluruh Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
Tujuan	Untuk anak-anak dari yang belum sekolah, TK, SD dan SMP.
Sasaran	Anak-anak kampung Bintarok

Target	25 orang anak ikut berpartisipasi
Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini yang semula untuk membimbing dalam menyelesaikan tugas menjadi arabic camp mampu melatih daya ingat dalam menghafal tulisan arab maupun doa-doa, Arabic Camp merupakan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan antara mahasiswa KKN dengan anak-anak desa	
Hasil Kegiatan	Anak-anak antusias dan senang dengan kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.13 : Kegiatan Belajar Intensif



Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Pembacaan Surah Yasin Bersama
Nomor Kegiatan	9.1 dan 9.2
Nama Kegiatan	Menghadiri Pengajian Bulanan Ibu-Ibu dan Menghadiri Pengajian Rutin Ibu-Ibu
Tempat, Tanggal	Aula Kecamatan Kronjo dan Mushola Istiqomah dan Majlis Ta'lim Darussalam . 29, 30 Juli, 5, 6, 13 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksana	Hanna Nabilah, Fenti Algitantoro dan Sebagian Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
Tujuan	Menjalin Silaturahmi antara Mahasiswi KKN dengan Masyarakat Sekitar
Sasaran	Ibu-Ibu Pengajian Kampung Bintarok
Target	30 Masyarakat Ikut Berpartisipasi

Deskripsi Kegiatan :	
Mahasiswi KKN akan Ikut serta dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengajian yang sudah ada dan dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu Pukul 13.00 – 15.00.	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil terealisasi dan disambut baik oleh ibu – ibu Pengajian
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.14 : Kegiatan Pembacaan Surah Yasin Bersama



Bidang Program	Sosial Lingkungan Seminar Digitalisasi Penjualan Produk Pertanian
Nomor Kegiatan	12.1

Nama Kegiatan	Sosialisasi tentang Digitalisasi Pejualan Produk Pertanian
Tempat, Tanggal	Balai Desa pagedangan Udik, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Siti Maryam, Rofiq Hammam Khairi, dan Ayu Ramawati
Tujuan	Kegiatan seminar diadakan dengan tujuan memberikan edukasi kepada Masyarakat desa tentang pemasaran produk pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan mengingat mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani
Sasaran	Masyarakat Desa Pagedangan Udik
Target	Masyarakat Desa Pagedangan Udik
Deskripsi Kegiatan	
Seminar digitalisasi pemasaran produk pertanian adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk meberikan pemahaman yang lebih luas dalam era pemasaran digital, kegiatan ini merupakan implementasi ilmu yang akan diberikan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini tidak terlaksana karena sulitnya penentuan waktu antara mahasiswa dan perangkat desa dikarenakan agenda desa yang banyak terkait dengan peringatan 17 Agustus. Sebagai gantinya mahasiswa KKN berhasil melaksanakan Workshop Menabung sebagai bentuk implementasi program kerja yang terkait dengan bidang ekonomi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.15 : Kegiatan Digitalisasi Penjualan Produk Pertanian

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Sains For Kids
Nomor Kegiatan	6.1 dan 6.2
Nama Kegiatan	Mengenalkan Ilmu Kimia berupa Reaksi Kimia dan Ilmu Fisika Berupa Rangkaian Listrik ke Lingkungan Anak-Anak
Tempat, Tanggal	SDN Pagedangan Udik I, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Ayunda Putri Ardiana, Agisna Mutiara dan Fenti Algitantoro
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan eksperimen kimia dan fisika sederhana kepada anak-anak di SD Pagedangan Udik 1.
Sasaran	Anak-anak SD Pagedangan Udik 1 Kelas 4-6
Target	Anak-anak SD Pagedangan Udik 1 Kelas 4-6
Deskripsi Kegiatan	
Sains For Kids merupakan kegiatan pengenalan eksperimen kimia dan fisika sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan SDN Pagedangan Udik 1 dan difokuskan untuk kelas tinggi	
Hasil Kegiatan	Kegiatan sains for kids mendapat sambutan hangat dari anak-anak dan dewan guru. Kegiatan ini berhasil terlaksana baik eksperimen kimia maupun fisika
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.16 : Kegiatan Sains For Kids



Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Workshop Say No To Bullying
Nomor Kegiatan	7.1
Nama Kegiatan	Gerakan "Say No To Bullying!"
Tempat, Tanggal	SDN Pagedangan Udik I, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Andea Devanya Quinni Ahmad Fakhrrur Rozie, dan Abdul Rofi
Tujuan	Melalui kegiatan ini siswa diharapkan memahami bahaya bullying beserta dampaknya. Diharapkan juga semua warga

	sekolah turut berpartisipasi menciptakan sekolah yang aman dan nyaman serta bebas perundungan.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 6 SDN Pagedangan Udik 1
Target	60 anak berpartisipasi
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim gabungan perwakilan mahasiswa-mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum dengan memberikan materi ringan mengenai pengenalan gerakan anti bullying, jenis-jenis bullying, dan cara pencegahannya diselingi dengan pengenalan yel-yel dan fun games kepada siswa-siswi kelas 6.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak antusias dan senang dengan kegiatan ini. Setiap anak menjadi paham tentang bahayanya sikap bullying di lingkungan sekitar mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.17 : Kegiatan Workshop Say No To Bullying



Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Bedah Cinema
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Bedah Cinema
Tempat, Tanggal	SDN Pagedangan Udik I, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Bekti Khasanah dan Rula Dania Rahman
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak SDN Pagedangan Udik 1 bisa mengambil Pelajaran dari setiap film yang ditayangkan
Sasaran	Anak-anak SD Pagedangan Udik 1
Target	Anak-anak SD Pagedangan Udik 1
Deskripsi Kegiatan	
Bedah Cinema merupakan kegiatan yang dilaksanakan berupa penayangan	

film edukasi yang diharapkan anak-anak SDN Pagedangan Udik 1 dapat mengambil pelajaran yang bermanfaat dari penayangan film tersebut	
Hasil Kegiatan	Kegiatan bedah cinema berhasil dilaksanakan dan anak-anak tampak antusias menyaksikan penayangan film serta berani menyuarakan pendapat mengenai inti dari film yang ditayangkan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.18 : Kegiatan Bedah Cinema



Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Workshop Menabung
Nomor Kegiatan	4.1 dan 4.2
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Menabung kepada anak-anak kampung Bintarok dan Praktik Mewarnai Celengan yang telah Tersedia
Tempat, Tanggal	Agrowisata, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ayu Ramawati, Siti Maryam, dan Rofiq Hammam Khairi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menamkan

	sikap rajin menabung sejak dini kepada anak-anak Desa Pagedangan udik
Sasaran	Anak-anak Desa Pagedangan Udik
Target	Anak-anak Desa Pagedangan Udik
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Workshop Menabung merupakan program kerja pengganti kegiatan seminar digitalisasi pemasaran pertanian yang tidak terlaksana. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bertujuan menamkan sikap investasi sedini mungkin	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil terlaksana. Anak-anak desa terlihat antusias dan mengikuti kegiatan dengan baik. Mereka berjanji akan rajin menabung dan kelak tabungan tersebut dapat bermanfaat untuk diri mereka sendiri
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.19 : Kegiatan Workshop Menabung



Bidang Program	Sosial Lingkungan Kegiatan Menanam Pohon
Nomor Kegiatan	13.1
Nama Kegiatan	Memberikan Bibit Tanaman
Tempat, Tanggal	2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Rofiq Hammam Khairi dan Seluruh Anggota Kelompok KKN Mahasura 147
Tujuan	Sebagai penghijauan desa dan diharapkan dapat tumbuh besar sehingga masyarakat dapat menikmati hasil dari tanaman tersebut
Sasaran	Masyarakat Desa Pagedangan Udik
Target	Masyarakat Desa Pagedangan Udik

Deskripsi Kegiatan	
<p>Penanaman bibit pohon merupakan program kerja kelompok KKN 147, yang menanamkan 5 bibit tanaman buah-buahan seperti alpukat, jambu air, pete cina, sirsak, dan jengkol. Kegiatan penanaman bibit ini dilakukan dipagi hari mengelilingi desa bintarok untuk menemukan rumah atau lahan yang dapat ditanamkan bibit tersebut.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>Dari 50 bibit, 40 bibit telah ditanamkan di penjuru desa bintarok dan warga sangat antusias dalam menerima bibit tersebut terutama pada bibit alpukat dan pete china.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak Berlanjut</p>

Tabel 4.20 : Kegiatan Menanam Pohon



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

a. Faktor Pendorong

KKN merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilalui seorang mahasiswa ketika ia berkuliah di suatu universitas, sehingga dibutuhkan kerja sama antar anggota agar apa yang telah direncanakan bersama dapat terealisasi selama KKN. Begitupun KKN MAHASURA 147, yang anggota nya telah memberikan sumbangsih yang menyeluruh terhadap keberhasilan KKN Yang kami telah laksanakan dengan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu, adapun beberapa faktor pendorong yang menunjang keberhasilan KKN MAHASURA 147 antara lain sebagai berikut:

1. Komunikasi dan koordinasi

Kegiatan KKN kami sangat bergantung kesuksesannya karena adanya komunikasi dan koordinasi antar anggota. Meskipun pada awal pembentukan kelompok KKN itu masih harus merombak semua divisi, setelah itu pada tanggal 3 Juli 2023 Kami harus memilih ulang ketua baru tidak lama langsung

pemilihan ketua baru, dengan perpindahan ketua tidak menurunkan semangat dan komunikasi masih sangat baik. Untuk koordinasi dan komunikasi yang terus terjalin melalui berbagai media komunikasi seperti zoom, Gmeet dan whatsapp tetap saling memberikan kontribusi terhadap rancangan selama kegiatan KKN yang akan kami laksanakan. Selain itu, kami juga selalu berkoordinasi dengan DPL guna meminta masukan dan saran terkait kegiatan KKN tempat kami mengabdikan.

2. Keahlian yang dimiliki setiap anggota

Ketika masing-masing anggota mempunyai tugas pada setiap divisi yang ia pilih dan bertanggung jawab terkait kewajiban dalam menyelesaikan tugas tersebut. Karena memiliki jiwa semangat belajar hal baru, tidak menjadikan tugas sebagai beban tetapi karena niat untuk menambah ilmu pengetahuan membuat anggota KKN memberikan segenap jiwa dan raga mereka untuk keberhasilan KKN.

3. Support system

KKN yang dilaksanakan selama 30 hari terasa sangat singkat bagi mereka yang mempunyai kedekatan secara emosional antar anggota kelompok, begitupun yang kami rasakan pada saat KKN berlangsung. Ketika ada anggota kelompok yang mempunyai kendala tugas dan proker, ataupun ada anggota yang sakit maka anggota yang lain dengan ringan tangan membantu agar masalah yang dihadapi terselesaikan seperti halnya memberikan saran dan masukan, materi, maupun tenaga.

4. Partisipasi warga

Kami sangat berterima kasih kepada Pak RW, Pak RT, IRKAB dan keluarga yang selalu membimbing dan mengarahkan kami selama berada di kampung Bintarok. Beliau sudah menunjukkan keramahan tamahan nya mulai dari kedatangan awal kami ke kampung Bintarok pada saat survei kami yang pertama dan tidak henti hentinya menebarkan kebaikan kepada kami sampai kegiatan KKN kami berakhir. Banyak sekali program kerja kami yang dilakukan bersama warga tetapi beliau hampir di setiap kegiatan selalu ada untuk memberikan masukan dan mendampingi agar kegiatan kami berjalan dengan lancar.

5. Partisipasi pemuda setempat

Keadaan kampung bintarok yang memiliki organisasi karang taruna, membuat kami mudah untuk bersosialisasi dengan pemuda-pemudi di sana. menyempatkan waktu untuk rapat bersama IRKAB memudahkan dalam melaksanakan program kerja 17 agustus, mudahnya komunikasi dengan IRKAB yang siap membantu kekurangan kami dalam penyelenggaraan perlombaan maupun karnaval.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati masa pandemi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali melaksanakan Kuliah Kerja Nyata reguler secara offline yang dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Bogor dan Tangerang. Kelompok 147 mendapat kesempatan untuk melaksanakan pengabdian di Desa Pagedangan Udik, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Terdapat empat fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup isu pada bidang keagamaan, sosial lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Dari empat bidang tersebut, kelompok KKN 147 menyusun 16 program kerja yang dilakukan untuk masyarakat Desa Pagedangan Udik, terkhusus di Kampung Bintarok sebagai tempat penempatan posko KKN 147 Mahasura.

Hampir seluruh program yang direncanakan tersebut berhasil terealisasi. Kelompok KKN 147 mengadakan program pelayanan maupun pemberdayaan yang membidik anak-anak hingga orang dewasa di desa Pagedangan Udik. Pada bidang agama, kelompok KKN 147 membantu ustadz dalam pengajian anak-anak membaca Iqra, Juz Amma, Al-Qur'an maupun doa-doa atau surat pendek serta ikut pengajian ibu-ibu.

Dalam bidang sosial lingkungan, kelompok KKN 147 mengadakan tong sampah yang menjadi isu krusial di desa tersebut, mengadakan khitanan massal menjadi proker unggulan kelompok KKN 147. Dalam bidang pendidikan, kelompok KKN 147 memberikan bantuan belajar mengajar baik di sekolah maupun di posko, bedah film, Arabic Camp dan Pojok Bacaa. Sedangkan program di bidang kesehatan terdapat program senam sehat.

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa KKN dapat menyatu bersama masyarakat dan menjadi bagian dari mereka serta memaksimalkan implementasi setiap program kerja yang ada. Selain itu, mahasiswa juga sedikit terkendala dalam hal koordinasi dan sinkronisasi bersama perangkat desa yang ada. Namun, terlepas dari berbagai kendala yang kami hadapi, kami bersyukur bahwa kehadiran kami

di sana dapat membawa banyak kesenangan bagi masyarakat. Ini terlihat saat antusiasnya mereka pada setiap program kami dan sangat beratnya mereka ketika melepaskan kami pada hari terakhir pengabdian. Kami berharap apa yang kami laksanakan selama pengabdian benar-benar membawa kebermanfaatn bagi masyarakat di sana.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut.

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan-kesah masyarakat mengenai permasalahan yang telah terjadi.
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
 - c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN dengan lebih jelas dan tepat waktu.
 - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN dengan lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.

- b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

PROLOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Ibu Astri Aspriyanti, Spd. - Kepala Desa Pagedangan Udik

Terimakasih kepada mahasiswa uin syarif hidayatullah jakarta kkn 147 mahasura yang telah melaksanakan kkn di pagedangan udik. alhamdulillah dalam kkn ini para mahasiswa memberikan kontribusi untuk desa pagedangan udik. program program yang sangat mendukung program desa, banyak sekali program yang bermanfaat terutama kemarin tanggal 20 agustus para mahasiswa melaksanakan khitan massal yang tentunya sangat sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat miskin. alhamdulillah terimakasih kepada mahasiswa uin syarif hidayatullah, khususnya kelompok 147 mahasura, kemudian kepada pihak universitas juga. terimakasih mudah mudahan kedepan mahasiswa juga menjadi orang orang yang sukses, berguna bagi nusa bangsa dan agama

2. Bang Sakman - Ketua Umum IRKAB (Ikatan Remaja Kampung Bintarok)

Ya cukup baguslah dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, cukup luar biasa kesan pesannya. Pokonya luar biasa. Pesan untuk mahasiswa semoga para mahasiswa disehatkan badannya, panjangkan umurnya semoga tetap jaya selalu maju dan semangat terus mudah-mudahan kitab isa ketemu Kembali.

3. Guru SDN Pagedangan Udik I

Ibu Mulyana, S.Pd

...alhamdulillah pembelajaran yang diajarkan oleh kaka-kaka mahasiswa itu membekas. Muridpun merasa senang dan nyaman ketika pembelajaran. Pesan untuk kaka-kaka mahasiswa, semoga kaka mahsswa yang KKN disini segala sesuatunya di lancarkan dan ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri maupun Masyarakat.

Ibu Dian Wahyuningsih, S.Pd

...alhamdulillah sekali anak-anak merasa senang diajar oleh kaka mahasiswa, saat dirumahpun anak-anak tidak sungkan menceritakan betapa senangnya mereka diajar oleh kaka-kaka KKN. Dengan metode baru

yang diterapkan oleh kaka-kaka mahasiswa, murid semakin bersemangat belajar. Pesannya semoga setelah ilmu yang telah disampaikan dapat bermanfaat dan semoga kaka-kaka mahasiswa semakin sukses.

Ibu Hema Malini,- walikelas 4B

... saya sangat terbantu dengan adanya kaka-kaka mahasiswa, anak-anakpun lebih bersemangat. Untuk kesannya dengan adanya kaka-kaka mahasiswa anak-anak sepertinya lebih semangat lagi dan lebih aktif lagi. Pesannya terimakasih banyak telah dibantu khususnya untuk yang mengajar dikelas 4B. semoga kaka-kaka mahasiswa semakin sukses dan bermfaat ilmunya.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Hari – Hari yang Berarti”

Oleh: Bakti Khasanah

Ditematkannya saya dikelompok KKN 147 mendapatkan banyak pelajaran yang di luar angan. Berawal dari saya yang tiba-tiba ditunjuk menjadi Sekretaris I, dengan minim pengalaman awalnya saya menolak tetapi, dengan rasa kemauan ingin belajar bagaimana sistem kesekretarian dalam organisasi akhirnya saya menerima jabatan tersebut. Diawali dengan perkenalan dan pertemuan yang indah yang berjalan terus – menerus. Sehingga tiba hari kelompok kami mendapatkan huru-hara yang dimana ketua kelompok kami harus meninggalkan KKN kelompok ini yaitu kelompok 147 dengan satu hal lainnya. Dengan adanya kejadian ini sedikit membuat kalang kabut siapa yang menjadi pengganti dari ketua tsb, dengan banyak cara untuk mencari pengganti ketua ini dengan gerakan hatinya namun nihil juga hasilnya. Berdasarkan hasil diskusi dengan anggota lainnya dan banyak yang tidak berkenan untuk menjadi ketua naiklah saya yang berasal dari BPH (Badan Harian Pengurus) menjadi ketua. Bisa di hitung dengan jari kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang diketuai oleh Perempuan. Hal itu membuat saya berkelut dalam pikiran dan diri sendiri, tak ada satu haripun tenang dengan pikiran saya yang menjadi ketua.

Dengan banyaknya dorongan yang meyakinkan untuk saya menjadi ketua akhirnya saya jalani jabatan ini dengan rasa sedikit keikhlasan. Dimulai dari hari dimana kita melakukan survey ke-2 ke desa yang menjadi

tempat kami KKN, untuk melihat tempat tinggal yang akan kamu huni selama disana dan memastikan program kerja untuk lebih di tindak lanjuti. Singkat cerita kita selesai melakukan survey ke-2 dan kami berdiskusi untuk melakukan survey ke-3 untuk memastikan tempat dan mematangkan rencana program kerja. Datanglah hari yang tepat 24 Juli 2023 dimana kami berangkat ke Desa Pagedangan Udik Kec. Kronjo Kab. Tangerang tempat kami melakukan KKN ini. Kami datang dengan keadaan desa sedang cerah matahari dilengkapi warga desa yang menyambut dengan hangat. Hari-hari demi hari kami jalani dengan keadaan yang ada baik tempat tinggal, sifat masing-masing anggota, dan kehidupan lainnya. Dimulai dari pembukaan KKN di Desa dan Kecamatan lalu dilanjut dengan melakukan program kerja setiap harinya. Apapun kami lakukan semaksimal mungkin untuk membantu mensejahterakan warga desa tsb. Kami mendapatkan tempat tinggal atau posko yang nyaman untuk dihuni selama 30 hari namun sangat disayangkan kami kekurangan air untuk melakukan aktivitas di rumah tsb. Dengan solusi kami menggunakan air mushola dan masjid terdekat dengan posko kami, dengan membersihkannya setiap hari jum'at menjadi salah satu tanda terimakasih kepada mushola dan masjid tsb. Seiring hari banyak warga desa yang menawarkan rumahnya untuk kami mandi, menyuci, dan aktivitas lainnya yang memerlukan air banyak. Namun, dengan rasa hormatnya tidak kami lakukan selama 30 hari penuh, karena rasa tidak enak jika terus menerus dirumah warga sehingga kami lebih sering menggunakan mushola dan masjid terdekat.

Dengan rasa syukur kami beradaptasi sehingga kami terbiasa melakukan aktivitas di sana sebagaimana baiknya. Hari demi hari kami melakukan banyak kegiatan di sana seperti pojok baca, mengajar anak-anak, mengikuti pengajian bersama warga, senam bersama warga, menanam bibit tanaman dilingkungan warga dan hal lainnya yang penuh melibatkan warga desa. Tak ada hari yang tak berarti dalam menjalankan kegiatan di sana seperti kami mengajar di SD Negeri Pagedangan Udik I, belajar cara menghadapi berbagai karakter anak-anak dan mengimplementasikan apa yang telah kami pelajari selama ini di perkuliahan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kami juga menampilkan eksperimen seperti kimia dan fisika lalu dilengkapi dengan hiburan sambal belajar dengan acara bedah cinema di hari itu. Kami juga ikut campur dalam kegiatan 17-san di SD Negeri Pagedangan Udik I dalam memperingati HUT

RI yang ke 78. Tak kalah juga kami berpartisipasi memperingati HUT RI di Kecamatan Kronjo dan Desa Pagedangan Udik Kp Bintarok. Kami mengikuti upacara 17 Agustus se-Kecamatan Kronjo di Lapangan Stadion Pangeran Jagat Lautan dengan menampilkan Burung Gruda lambang negara Indonesia yang kami buat menggunakan triplek berhari-hari lalu salah satu dari anggota kami juga ada yang menjadi sosok Soekarno beserta istrinya yaitu Ibu Fatmawati. Di lanjut dengan menjadi panitia yang memeriahkan lomba 17-san di Kp. Bintarok Desa Pagedangan Udik, berbagai lomba dan acara kami susun berkolaborasi dengan pemuda Kp. Bintarok (IRKAB) dengan antusias warga yang mendaftar lomba terlebih anak-anak. Dengan rasa senang kami bisa memeriahkan HUT RI yang berkolaborasi bersama pemuda kampung sehingga membuat kami lebih dekat dengan warga.

Hari demi hari seiring berjalannya waktu tepat pada akhirnya kami berjumpa dengan program kerja kami yang terakhir sekaligus yang terbesar yaitu Sunatan Masal. Berawal yang sulit mencari anak yang ingin disunat tapi sampai akhirnya mendekati hari H dengan bersyukurnya bisa memenuhi kuota sunat tersebut walaupun pada saat hari H ada beberapa anak yang mengundurkan diri dan tidak hadir. Banyak doa dan harapan dari kami sebagai panitia beserta orang tua peserta sunatan masal ini, berharap acara ini berjalan dengan lancar dan sang anak diberikan kesehatan sehingga bisa berkembang dengan baik menjadi penerus bangsa yang cerdas dan sehat. Banyak tangis yang dikeluarkan sang anak saat proses penyunatan tetapi dengan kuatnya doa orang tua masing-masing peserta sunat mampu memberikan senyuman dan haru bagi mereka yang berhasil dari penyunatan ini. Tak kalah hebatnya beberapa dari kami ada yang membantu dokter untuk menjadi tim medis membantu mencuci dan menyiapkan alat yang diperlukan oleh dokter tersebut. Selesai sudah program kerja ini kami lakukan ditutup dengan berfoto dan membuat konten untuk merayakannya.

Tidak terasa 30 hari 720 jam 43.200 menit kami bersama, kami saling mengenal, kami saling melengkapi, dan saling beradaptasi dengan 20 manusia beserta karakternya. Banyak pelajaran banyak kenangan yang sudah kami rangkai selama 30 hari bersama, semoga kalian bisa membuat hari-hari yang berarti lainnya di waktu dan orang lainnya juga. terimakasih sudah berusaha bersatu dengan hati yang awalnya beku. Terimakasih

semuanya, terimakasih perangkat desa, terimakasih warga desa, terimakasih Kp. Bintarok.

“keluarga baru dengan seribu cerita”

Oleh : Amalia Akbar

Pertemuan awal menjadi titik dimana muncul keluarga baru yaitu MAHASURA. aku pikir KKN itu seindah di FTV namun itu jauh lebih menyenangkan, bertemu dengan 20 orang karakter yang berbeda karena Semboyan Nasional Indonesia “Bhineka Tunggal Ika” memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Posko yang luas adalah tempat untuk pulang, istirahat, makan dan breafing proker besok, setelah dua minggu kami kesulitan untuk mendapatkan air bersih, air adalah salah satu elemen utama di bumi yang menjadi bagian tidak terpisahkan bagi seluruh manusia. Makhluk hidup tidak dapat hidup jika tidak ada air, sehingga air sangat dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan manusia. air juga sangat berfungsi mengisi cairan dalam tubuh dengan meminumnya. Selain untuk penghilang rasa haus dan manfaat lainnya untuk tubuh dapat menunjang kehidupan. Kemarau panjang dan air di posko dari PDAM, tidak mematahkan semangat kami dalam menjalankan setiap proker.

KKN ini membuat aku banyak belajar terutama menjadi seorang sekretaris, dalam hal surat menyurat maupun pembuatan laporan karena sebelumnya aku belum pernah berkecimpung menjadi sekretaris. Terimakasih untuk 30 hari bersama orang random dari berbagai jurusan dan antusias adik-adik yang mau sama-sama belajar itu luar biasa. semoga kita semua diberikan kesehatan dan umur panjang, dan sukses menggapai mimpi yang tinggi, aamiin aamiin yaa rabbal alaamiin.

“Seribu Satu Kisah di Tanah Bintarok”

Oleh : Andea Devanya Quinni

Selama program KKN kami di Desa Bintarok, kami sekelompok diberi kesempatan luar biasa untuk berkontribusi pada perkembangan desa ini. Awalnya, kami dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti akses yang sulit ke air bersih dan asingnya bahasa berkomunikasi antar masyarakat disana. Namun, semuanya bisa terlewati dengan lancar.

Selama program KKN di Desa Bintarok, kami mengetahui betapa pentingnya layanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat yang kurang beruntung. Salah satu proyek KKN kami adalah menyelenggarakan khitanan massal, yang ternyata mengubah hidup banyak anak laki-laki di desa ini.

Sebelumnya, akses ke layanan medis seperti khitan sangat terbatas bagi penduduk desa ini. Banyak anak-anak tidak mendapatkan khitan karena alasan ekonomi atau aksesibilitas. Kami bekerja sama dengan dokter saling membantu untuk mengorganisir acara khitanan massal. Kami memberikan edukasi tentang kebersihan dan perawatan pasca-sunat kepada orang tua, serta memberikan dukungan psikologis kepada anak-anak yang cemas. Hasilnya, ratusan anak laki-laki di desa ini mendapatkan sunat secara gratis. Tidak hanya itu, proyek khitanan massal ini juga memicu kesadaran akan pentingnya perawatan kesehatan di antara penduduk desa. Kami juga meninggalkan infrastruktur yang dapat digunakan untuk layanan medis di masa depan.

Melihat senyum bahagia pada wajah anak-anak dan orang tua mereka setelah sunat massal adalah hadiah terbesar dari pengalaman KKN kami. Ini adalah kisah yang mengingatkan kami betapa pentingnya pelayanan kesehatan yang terjangkau dan upaya kecil dapat mengubah hidup seseorang. Kami meninggalkan Desa Bintarok dengan keyakinan bahwa layanan kesehatan yang lebih baik dapat membawa perubahan positif dalam hidup masyarakat yang kurang beruntung.

“KISAH INSPIRATIF”

Oleh : Yeni Hanifah

Dikumpulkan bersama anggota mahasiswa dari berbagai fakultas dan prodi se-UIN Jakarta ini cukup menakutkan pada awalnya, sebelum kkn, kegiatan kkn sangat menakutkan dalam pikir saya, namun setelah bertemu anggota mahasiswa ini semua prasangka tidak baik itu bisa ditepis. Kami KKN 147 Mahasiswa yang dari berbagai fakultas dan prodi ini melakukan di sebuah desa di kabupaten Tangerang, mungkin dalam benak saya nama kota tersebut tidak asing lagi, karena sudah familiar di telinga saya. Desa Pagedangan Udik, Di Desa Pagedangan Udik masih terbilang asri karena masih banyak pepohonan dan sawah khususnya di Kampung Bintarok yang beberapa masyarakatnya bekerja sebagai petani dan nelayan. Dalam segi sosialnya masyarakat Kampung bintarok sangat ramah dan santun. Mereka sering menyapa saya ketika saya lewat di jalan. Anak-anak di sana sangat antusias ketika saya mengadakan program kerja seperti saat sosialisasi tentang pentingnya menabung di usia dini, pentingnya menghemat uang, dan juga masih banyak lagi lainnya. Remaja di sana pun sangat patuh akan peraturan desa, seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga kebersihan lingkungan.

KKN mahasiswa ini memberikan saya pengalaman yang sangat luar biasa, saya bertemu orang-orang yang mempunyai kegigihan yang tinggi dalam segala hal, seperti halnya mengajarkan saya arti kerja keras, disiplin, dan peduli sesama. Selama KKN saya harus menjadi ditempa untuk menjadi manusia yang kuat karena kami anggota KKN berjumlah 20 orang dengan karakter dan kepribadian yang berbeda beda melebur menjadi satu dalam atap KKN dan saya harus bisa membaur bersama mereka. Dan Saya bangga bisa kenal dan berkumpul dengan teman-teman KKN selama 30 hari karena saya bisa banyak belajar dari mereka yang memiliki banyak kemampuan seperti bersosialisasi, memiliki jiwa solidaritas yang tinggi, pintar mengaji, pintar berbicara dihadapan umum, dan lain-lain. Bagi saya ini adalah pengalaman baru yang tak bisa dilupakan dan tak semua orang bisa merasakannya, saya harap pertemanan kita tidak hanya selama 30 hari ini saja tetapi setelah KKN pun harus terus tetap bersilaturahmi.

“Kerja Nyata dan Kerja Hebat Bersama Mahasura”

Oleh: Ayu Ramawati

Kampung Bintarok merupakan salah satu perkampungan sederhana yang terletak di Desa Pagedangan Udik, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Kampung Bintarok, Perkampungan yang menjadi tempat pengabdian kami selama kurang lebih 30 hari tinggal bersama dalam satu rumah, berbagi suka duka, menyatukan 20 kepala dengan latar belakang dan pemikiran yang jauh berbeda. Kampung yang menjadi saksi, tempat ukiran kisah indah yang kami buat selama pengabdian.

Mahasura adalah nama kelompok pengabdian kami yang berasal dari bahasa Sansekerta, “Maha” yang berarti “Besar” dan “Sura” yang berarti “Pejuang”. Filosofi nama tersebut mempunyai arti bahwa kami merupakan kelompok pengabdian yang memiliki komitmen kuat dalam menghadapi tantangan, rintangan, dan memberikan kontribusi nyata dalam bentuk kegiatan ataupun program kerja yang memiliki manfaat dan dampak besar bagi masyarakat desa.

Mahasura adalah keluarga bagi saya, tempat berbagi cerita, berkeluh kesah, tempat pulang setelah menghadapi hari yang panjang, senang rasanya mengabdikan bersama orang-orang yang punya visi sama, meskipun cara pandangnya berbeda-beda. Berkaitan dengan program kerja yang kami usul, bahagia sekali ketika mendapat sambutan positif dari masyarakat, tokoh agama, karang taruna, ataupun perangkat desa, disana mereka sangat menerima kehadiran kami dan membantu dalam segala kondisi.

Khitanan massal merupakan program kerja utama dari kelompok kami, dalam tulisan ini saya selaku koordinator divisi acara mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat atas bantuan, kerja nyata, dan kerja hebat yang telah diberikan demi lancarnya acara tersebut. Tidak pernah menyangka bahwa pada akhirnya kami “berhasil” melaksanakan program kerja yang berbeda dari kelompok KKN lain, kami menyelenggarakan khitanan massal dengan menggunakan metode Smart Clamp bekerjasama dengan BSMI Jakarta, PStore, dan PStore Peduli. Khitanan massal dilaksanakan secara “gratis” pada Minggu, 20 Agustus 2023 di Kantor Desa Pagedangan Udik. Selain khitanan massal,

saya sangat bangga dengan teman-teman Mahasura yang berhasil melaksanakan semua program kerja dengan sangat baik, baik program kerja fakultas maupun jurusan sebagai implementasi ilmu yang diterapkan di bangku kuliah maupun program kerja secara umum.

Program kerja Fakultas ataupun jurusan yang kami laksanakan seperti “Say No to Bullying” yang dilaksanakan oleh Fakultas Syariah dan Hukum, Kegiatan Mengajar di Sekolah, Mengajar TPA, dan Arabic Camp yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Kegiatan Pojok Baca yang dilaksanakan oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan, Kegiatan Workshop Menabung yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kegiatan Sains for Kids yang dilaksanakan oleh Fakultas Sains dan Teknologi serta Jurusan Pendidikan Fisika, Kegiatan Penyelenggaraan Tempat Sampah yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Kegiatan Bedah Cinema yang dilaksanakan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Program kerja umum yang kami laksanakan adalah Khitanan Massal dan Perlombaan 17 Agustus yang juga mendapat sambutan hangat dari masyarakat desa.

Seperti namanya, saya menganggap Mahasura merupakan kelompok pejuang tangguh dan hebat yang “berhasil” melaksanakan rangkaian kegiatan luar biasa yang kita usahakan bersama kurang lebih 2 bulan sebelumnya. Kelompok yang mau menuangkan pikiran dan pendapatnya, mengesampingkan emosinya, bekerja bersama, dan siap dihadapkan dengan keadaan apapun. Bangga sekali mengabdikan bersama manusia-manusia hebat, manusia-manusia kuat, bertemu dengan teman-teman luar biasa. Doa saya sampai dengan hari ini semoga apa yang telah kita bawa, semua yang telah kita usahakan akan membawa berkah dan kebaikan baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat desa.

“Sementara untuk Selamanya”

Oleh Muhammad Fariz Maulana

Pada awal pertemuan saya harap mampu bekerja sama sampai akhir KKN selesai dalam mengabdikan di desa Pagedangan Udik. Kesempatan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang sangat saya

syukuri. Awal mula membayangkan akan tinggal selama 30 hari dengan 20 orang baru dan berbagai banyak hal dengan mereka adalah hal yang saya rasakan tidak mungkin karena saya merupakan orang yang sulit untuk beradaptasi dengan orang baru. Awal pada pertemuan teman-teman KKN saling memperkenalkan diri program studi masing-masing dan pembagian divisi. Awal mula saya dapat bagian sekretaris, dikarenakan saya tidak mempunyai laptop yang tidak mendukung maka saya digantikan ke anggota divisi acara. Selesai rapat setelah beberap kali kemudian saya dengan teman-teman divisi acara secara bersama menyusun dan merencanakan program kerja yang akan di laksanakan di desa Pagedangan Udik dan membagi penanggung jawab masing-masing program kerja. Setelah mendiskusikan dengan divisi lain program kerja yang sudah teman-teman divisi acara rencanakan ternyata harus ada yang digantikan oleh program yang lain dikarenakan harus menyesuaikan kultur dan budaya di desa Pagedangan Udik. Saya sangat respect terhadap teman-teman yang sangat antusias memberi masukan dan kritik saran atas program kerja yang sudah direncanakan oleh divisi acara. Program kerja yang saya sangat senangi adalah mengajar dan sunatan massal yang sangat tidak terduga ternyata ada dalam program KKN saya.

Survei pertama kali kebetulan pada hari Jum'at ke desa Pagedangan Udik saya dan teman-teman mengunjungi kantor desa dan menemui langsung kepala desa. Kepala desa menyarankan KKN di kampung Bintarok dan kemudian koordinator dari divisi acara menyampaikan program kerja KKN kami dan ternyata kebiasaan masyarakat di kampung Bintarok sesuai dengan program yang sudah teman-teman rencanakan. Setelah selesai melaksanakan sholat jum'at, rekan-rekan KKN mengunjungi kampung Bintarok untuk survei suasana di lingkungannya. Walaupun Masyarakat kampung Bintarok pada setiap hari minggu ada program UBER (Udik Bersih), ternyata lingkungan sekitarnya masih banyak sampah plastik yang berserakan, mungkin karena kebiasaan masyarakatnya membakar sampah plastik di dekat kali dan tidak ada satu titik untuk pembuangan sampah umum dari dinas kebersihan setempat. Setelah survei pertama kali ke kampung Bintarok kelompok KKN saya mengadakan rapat untuk merencanakan apa yang akan dilakukan pada survei kedua kali. Pada Survei kedua Kelompok KKN saya survei ke SD yang akan jadi target program kerja mengajar. Berkunjung lah kelompok KKN saya ke SD yang

disarankan oleh kepala desa yaitu SDN Pagedangan Udik 01. Siswa dan siswi SD sangat ramah dan antusias menyambut KKN kami dan dari pihak guru juga sangat terbuka dengan mahasiswa. Dan pada survei yang terakhir kali kelompok KKN saya survei untuk rumah yang akan ditempati. Awal mula untuk survei rumah masih terkondisikan kelancaran air, namun pada minggu ketiga airnya sudah tidak mengalir karena memang Masyarakat setempat masih menggunakan PDAM.

Sambutan hangat diberikan oleh masyarakat kampung Bintarok, mereka berharap dengan adanya KKN ini bisa membangun kesadaran Masyarakat dan ada perubahan dari sebelumnya. Dengan keramahan warga desa terhadap tamu yang datang disapa dengan senyuman, saya bisa belajar menjadi tamu yang lebih sopan dan santun kepada tuan rumah. Pada minggu pertama Kelompok KKN saya mengadakan dua kali pembukaan, yang pertama di balai desa pada tanggal 24 Juli 2023 yang didatangi oleh dosen pembimbing lapangan kelompok KKN kami. Kemudian pembukaan kedua kalinya di kecamatan Kronjo yang mana pembukaan acara KKN gabungan antar kelompok KKN 145, 146, 147 dan 148. Banyak teman KKN kelompok saya yang bertemu dengan teman satu kelasnya pada acara pembukaan gabungan. Pada minggu pertama kelompok saya masih bertamu RT setempat untuk meminta izin kepada pihak pengajian. Pada minggu kedua sudah berjalan program kerja yang sudah direncanakan. Pada minggu-minggu ini saya merasakan ketidak nyamanan terhadap teman-teman mungkin karena saya belum beradaptasi dengan sifat-sifat teman saya. Namun tetap termotivasi oleh teman yang selalu menasihati agar tetap menyatu dan saling memahami satu sama lain. Beberapa minggu terakhir dengan padatnya program kerja seperti 17-an dan sunatan massal dan lain-lain, saya dan teman-teman harus terus bisa saling bekerja sama dalam menjalankan program kerja agar terlaksanakan dengan sebaik mungkin dan lancar. Pada perjalanan KKN sebulan yang cukup lama ini, saya sangat belajar banyak hal untuk bisa menerima perbedaan. Saling mengerti pun juga penting dalam pertemanan yang dibilang sebentar tetapi terasa lama mungkin karena jauh dari rumah, dan juga terbilang lama pun terasa sebentar karena hanya dalam waktu sebulan.

“Kecil dalam Skala, Besar dalam Arti”

oleh: Siti Maryam

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyatukan mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai latar belakang menjadi satu kesatuan kelompok pengabdian masyarakat. 20 Kepala disatukan dibawah satu atap tentu bukan hal yang mudah, perbedaan sifat, sikap, pendapat, kesukaan dan lain sebagainya harus diatur sedemikian rupa agar semua nyaman dan berakhir dapat bekerja sama demi mensukseskan program kerja yang diusung. Terlebih, kami juga harus berkoordinasi dan bekerja dibawah naungan pemerintah desa tempat kami KKN, yaitu Desa Pagedangan Udik, khususnya di Kampung Bintarok.

Berangkat sebagai mahasiswi pasif yang tidak pernah mengikuti organisasi dan bekerja sama dengan orang lain membuat saya takut pada awalnya, beruntung ada teman satu jurusan yang ditempatkan di kelompok yang sama, sehingga kekhawatiran tersebut dapat berkurang. Seiring berjalannya waktu, berbagai kegiatan sebelum KKN seperti rapat, survey, hingga kegiatan penggalangan dana membuat kami saling mengenal sedikit demi sedikit. Kami menyusun berbagai program kerja dengan didasarkan pada keadaan di desa dan kemampuan kelompok kami agar nantinya dampak yang dihasilkan dapat dirasakan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Sejak awal menjalankan KKN hingga selesai, saya dan teman teman kelompok kkn merasakan antusiasme yang begitu besar dari warga desa, aparat desa, dan anak anak khususnya. Anak anak sangat antusias dan bersemangat untuk belajar dan bermain bersama kami, baik adik adik di SDN Pagedangan Udik 1, adik adik pengajian tpa, bahkan adik adik tetangga sekitar posko. Banyak sekali tingkah lucu dan perkataan tidak terduga yang tentunya akan menjadi memori tersendiri bagi kami. Selain itu, para tokoh masyarakat seperti Pak RT, Pak RW, para ustadz dan guru guru SDN Pagedangan Udik 1 juga luar biasa selalu membimbing kami dengan sebaik baiknya. Hal itu membuat kami merasa di terima dan membuat kami semakin bersemangat untuk menyukseskan segala program kerja yang sudah direncanakan agar dapat memberikan dampak baik yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Kekhawatiran akan kesuksesan program kerja utama selalu saya rasakan. Akan tetapi, dukungan dari aparat desa, tokoh masyarakat, dan teman teman kelompok KKN mampu meluruhkan rasa kekhawatiran itu. Berbagai kegiatan sosialisasi kami lakukan, ajakan halus kepada anak anak didik kami, menyebar poster, hingga sosialisasi door to door kami lakukan demi menyukseskan acara ini. Hingga alhamdulillah, kami dapat melaksanakan program kerja ini dengan lancar dan sukses. Kolaborasi yang hampir gagal, peserta yang dirasa mustahil didapat, dan berbagai kekhawatiran lainnya terbayarkan dengan suksesnya acara ini.

Meskipun dampak yang dilahirkan dirasa tidak besar dan belum maksimal, namun kegiatan KKN ini melahirkan banyak memori indah dan pembelajaran bermakna bagi saya. Saya belajar bagaimana cara bermasyarakat, bekerja sama dengan orang lain, bagaimana menghormati norma dan adat istiadat orang lain, serta memahami dan mengerti perbedaan sifat dan sikap setiap individu. Sebagaimana perkataan pimpinan pondok saya, “Buatlah sejarah yang baik dimanapun kalian menginjakkan kaki di bumi Allah”, saya berharap kegiatan KKN ini dapat meninggalkan kesan yang baik bagi kampung Bintarok khususnya, dan Desa Pagedangan Udik pada umumnya. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa.

“Rekayasa Diri”

Oleh : Nyimas Siti Rofiah

Ada pepatah yang mengatakan “tak kenal maka tak sayang” lalu ada jawaban kelakar untuk pepatah tersebut yang pertama “sudah kenal tapi tak disayang-sayang” dan kedua “sudah kenal malah makin sayang”. Seperti kelompok kami yang beranggotakan 20 mahasiswa yang memiliki latar belakang yang berbeda. Mulai dari beda daerah asal, beda kebudayaan, beda fakultas, beda program studi, bahkan beda cara saat makan bubur, saya adalah tim tidak diaduk. Maka pepatah yang saya utarakan di atas memang sangatlah magic karena kami sekarang mengenal dan kami saling, untuk kata selanjutnya silakan isi sendiri.

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk sosial ialah seseorang yang tidak dapat hidup sendiri atau membutuhkan orang lain dalam kegiatan sehari-harinya. Setiap individu dalam kelompok KKN kami hadir sebagai makhluk sosial dan hadir dalam menjalankan formalitas untuk mengikuti kegiatan KKN selama kurang lebih 30 hari. Maka setiap individu dari kami melakukan pertahanan diri untuk beradaptasi di dalam lingkungan baru dan beradaptasi dengan 20 kepala dan hati yang berbeda-beda.

Seperti saya, saya hadir sebagai individu yang merekayasa salah satu sifat saya. Saya beradaptasi dengan cara, membuka hal-hal yang sekiranya dapat membantu saya dalam berinteraksi dan menutup hal-hal yang sekiranya membuat saya tidak dapat berinteraksi dengan baik. Apakah dengan hal tersebut menjadikan saya orang yang fake atau palsu selama kegiatan KKN berlangsung? tentu tidak. Karena saya hanya membuka dan menunjukan hal yang membuat nyaman saat saya berinteraksi dengan anggota kelompok lain atau dengan masyarakat sekitar, dan saya menutup hal yang membuat tidak nyaman saat berinteraksi dengan anggota kelompok lain atau dengan masyarakat sekitar. Terjadi dorongan dalam diri saya untuk menyesuaikan dengan siapa berinteraksi dan dengan siapa saya berbicara.

Sebenarnya yang paling menabjukan adalah bagaimana masing-masing individu dalam kelompok saya dapat menerima kelebihan serta kekurangan sifat diantara diri kami. Pada akhirnya ingin saya ucapkan selamat kepada kelompok saya yang sudah berhasil bertahan selama kurang lebih 30 hari untuk bertahan dalam berinteraksi sosial dan terima kasih sudah dapat menerima satu sama lain atas diri kita pada diri yang memiliki kutub positif maupun negatif.

Akhir kata, jika ada sumur di ladang boleh kita menumpang mandi jika ada umur panjang boleh kita berjumpa lagi.

“Pengalaman Membawa Perubahan”

Oleh : Fenti Algiyantoro

Pengalaman yang luar biasa terlukis dengan adanya KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN mempertemukan 20 mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan. Pertemuan para mahasiswa yang memiliki berbagai macam pemikiran dan karakter harus disatukan dalam satu tujuan yang sama. Tinggal bersama selama satu bulan dengan orang-orang yang tidak saling kenal mengenal menjadi perspektif awal tidak mudahnya menjalani proses KKN. Perdebatan pasti akan selalu ada. Namun, penyelesaian dari setiap masalah membuat kagum dan bangga dapat bergabung dalam kelompok Mahasura-147.

Perjalanan yang tidak mudah bagi seseorang yang sulit untuk berkomunikasi dengan orang baru. Diberikan tanggungjawab sebagai koordinator humas seolah menjadi beban pikiran bisa tidaknya menjalaninya. Sisi lain juga senang karena berniat mengubah value diri. Berawal dari memaksakan keadaan diri untuk tetap ramah dan bertahan memperbaiki komunikasi hingga menjadi terbiasa walaupun seringkali terasa capek dan butuh waktu sendiri untuk membangkitkan energi kembali. Sakit hati pastinya ketika mengajak berbicara atau sekedar menyapa seseorang tetapi tidak ditanggapi. Namun, proses ini memberikan banyak pembelajaran hidup bermasyarakat salah satunya etika dalam berkomunikasi. Merasa bangga dapat bertahan menjadi pendengar dan mengonfirmasikan setiap permasalahan yang bersangkutan antara kelompok mahasura dengan pihak desa. Menjadi koordinator humas mengajarkan banyak hal, termasuk mengubah pola pikir, cara menanggapi setiap pembicaraan dengan orang-orang yang berbeda, dan memperbaiki diri menjadi lebih komunikatif.

Hidup selama satu bulan di desa yang belum pernah dikunjungi sama sekali bahkan mendengar namanya saja asing di telinga dan hidup bersama orang-orang yang belum di kenal sebelumnya seolah menjadi pengalaman pertama jauh dari orang tua. Saat menjalani kehidupan di desa Pagedangan Udik banyak suka duka yang dialami. Setiap minggunya mahasiswa memiliki kelompok jadwal untuk memasak, dari yang tidak bisa memasak sampai bisa memasak. Dirumah yang biasanya mencuci pakaian

menggunakan mesin, kini merasakan mencuci pakaian dengan tangan. Merasakan mencuci pakaian harus berjalan dahulu ke musholla. Mengangkut air dari musholla ke posko untuk mencuci peralatan dapur yang kotor. Bangun jam 3 pagi dan jalan ke masjid untuk mandi. Dikarenakan saluran air yang ada di posko tidak menyala. Desa yang kami tempati ada beberapa rumah yang mengalami kesulitan air. Air termasuk sumber utama kehidupan. Hal ini mengajarkan untuk selalu menghemat penggunaan air. Belajar menghargai waktu juga dirasakan karena terbawa kebiasaan baik teman-teman mahasura. KKN ini juga mengajarkan hidup mandiri dan hidup bermasyarakat. Semua keadaan terbayar kebahagiaan yang disalurkan oleh teman-teman mahasura. Tidak pernah satu hari tanpa tertawa. Sehingga waktu satu bulan terasa cepat.

Terima kasih untuk diri sendiri dan teman-teman Mahasura sudah bertahan hingga akhir, sudah saling menguatkan, sudah saling menurunkan rasa keinginan dan pemikiran diri sendiri, sudah sabar menghadapi karakter satu sama lain. Pertemuan kita memang singkat tetapi kenangan kebersamaan akan terlukis indah di dalam hati. Berharap setelah ini tidak asing kembali.

“Semangat Tak Mengenal Lelah”

Oleh : Heti Juniar

Berkesempatan untuk bisa mengikuti KKN adalah salah satu hal yang disyukuri selama mengikuti perkuliahan. Serta berada di lingkungan baru selama satu bulan merupakan waktu yang cukup lama. Ditambah harus tinggal dengan orang-orang baru yang sebelumnya tidak mengenali mereka. Dan saat program KKN lah kami di pertemukan dan akhirnya saling mengenal satu sama lain. Kuliah kerja nyata atau yang di kenal dengan KKN adalah sebuah program wajib yang kami harus ikuti untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S-1.

KKN (kuliah kerja nyata) yang kami jalankan satu bulan kemarin merupakan sebuah pelajaran baru. Banyak sekali pelajaran yang dapat di ambil dari desa bintarok, Pagedangan udik kecamatan Kronjo itu. Kampung yang terletak di ujung desa namun tidak membuat surut

semangat dari anak-anak kp bintarok dalam menuntut ilmu. Setiap hari nya anak-anak kp Bintarok harus berjalan kaki sekitar 1 - 3 km menuju sekolah mereka. Mereka yang setiap harinya berjalan walaupun terik matahari mengikuti langkah kaki mereka namun mereka tetep semangat dalam menempuh perjalanan.

Setelah mereka melaksanakan pendidikan disekolah, tak jarang dari mereka yang pada siang harinya langsung mengikuti kegiatan di majlis yaitu belajar bahasa Arab, dan ilmu agama lainnya. Dalam program KKN yang kami buat, kami menyebutnya belajar intensif. Banyak juga dari mereka jika sudah waktunya belajar, mereka bersama-sama akan menghampiri posko dan mengajak kami semuanya untuk belajar seakan sudah tidak sabar untuk belajar. Setelah kegiatan belajar intensif selesai mereka semua akan pulang ke rumah masing-masing. Dan pada malam harinya mereka lagi-lagi akan belajar yaitu belajar membaca Al Qur'an. Kegiatan belajar Al Qur'an yang di lakukan setelah ba'da magrib sampai dengan isya itu akan mereka lakukan dengan semangat dan hati yang gembira.

Seakan tertampar dengan semangat mereka, semangat yang selalu membara dari anak-anak bintarok untuk menuntut ilmu. Rasa haus akan ilmu dan juga rasa gembira saat belajar seakan menjadi energi tersendiri bagi kami saat mengajar. Kegiatan main yang seharusnya mereka lakukan, mereka ganti dengan kegiatan belajar yang membuat mereka seakan dengan bermain bersama temen-temannya. Alhamdulillah, bersyukur bisa mengenal mereka semuanya.

Selain semangat anak-anak kp bintarok. Temen-temen mahasura pun tak kalah menunjukkan semangatnya dalam menjalankan satu persatu program kerja dengan bersungguh-sungguh dan penuh dengan kerja sama yang baik satu sama lainnya. Semoga apa yang sudah kami berikan dapat bermanfaat untuk kp bintarok desa padengan udik dan juga dapat bermanfaat untuk kami semua khususnya. Salam rindu dari kejauhan. Walaupun jarak jauh namun selalu dekat dengan hati

“Sosok pahlawan”

Oleh: Ahmad Fakhrrur Rozie

Kkn atau bisa di sebut dengan kuliah kerja nyata adalah salah satu program tri dharma mahasiswa yaitu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Cerita berawal ketika saya sudah mendapatkan kelompok KKN reguler dengan kelompok 147 dan kami mendapatkan tempat untuk melaksanakan kkn yaitu di desa pegedangan udik kabupaten tanggerang selatan, waktu kedatangan kami pada tanggal 24 juli 2023 di sambut dengan hangat dan penuh kegembiraan dari warga setempat. Begitu juga dengan tokoh-tokoh masyarakat adat setempat dan staff perangkat desa, posko kami berada di tengah tengah masyarakat dan mudah sekali untuk di akses dan dipantau oleh warga dan rt rw setempat.

Ketika saya sedang menjalankan proker kami yaitu mengajar TPA saya melihat satu sosok tokoh agama dan beliau ternyata yang menjalankan TPA tersebut bisa di anggap beliau lah pemilik TPA tersebut yang bernama ustad Jai. Ustad jai ini personanya sangat lah lembut dan santun kerap kali memberi nasihat kepada teman teman kkn kelompok 147 ini.

yang saya terkesan dari sosok beliau adalah beliau membuka TPA tanpa adanya pamrih sedikitpun dan tidak mengharapkan apapun bisa di katakana beliau ini Ikhlas dalam menjalankan hal tersebut. Sosok ustad jai ini adalah sosok yang menginspirasi buat saya perjuangan nya tanpa mengharapkan imbalan apapun tulus serta ikhlas itu hal yang membuat saya kagum dengan sosok ustad jai tersebut. Itulah sepenggal cerita dari sudut pandang saya mengenai sosok pengajar ngaji yang tanpa pamrih membangun desa agar tidak tertinggal anak anaknya dalam hal mengaji dan mengetahui agama.

“Lentera Ilmu Desa Pagedangan Udik”

Oleh: Ayunda Putri Ardiana

Tepat tiga puluh hari kami mengukir asa lewat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang berdekatan dengan pesisir Pantai Cangkir, yaitu Desa Pagedangan Udik. Suatu desa dengan mayoritas penduduknya

memiliki mata pencaharian yang bergerak dalam bidang pertanian. Saya menyadari betul bahwa setiap wilayah memiliki keragaman adat, istiadat, budaya, dan bahasa yang memang harus kita hargai dan dapat kita petik sebagai bahan pembelajaran hidup. Tentu bukan hal yang mudah bagi saya untuk menyesuaikan adat istiadat maupun budaya di Desa Pagedangan Udik. Perlu waktu untuk dapat beradaptasi dengan keunikan dan keragaman yang belum pernah saya temukan sebelumnya. Salah satu adat istiadat maupun budaya yang membuat saya kagum dengan Desa Pagedangan Udik yaitu tingginya tingkat meraih ilmu duniawi maupun ilmu ukhrawi oleh anak-anak desa.

Pengabdian dalam Program Kerja belajar intensif dan mengajar TPA memberikan tampanan bagi saya untuk terus meningkatkan rasa semangat dan berjuang untuk meraih ilmu sebanyak-banyaknya. Mengapa? Anak-anak di Desa Pagedangan Udik setiap harinya menuntut ilmu baik di sekolah maupun di TPA dengan rasa semangat yang tinggi. Selain belajar perihal yang berhubungan dengan akademik (Matematik, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan lainnya) tetapi juga melengkapi ilmu yang berhubungan dengan ajaran Islam di TPA setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kedatangan kami untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di TPA memberikan dampak yang sangat bermanfaat dalam menumbuhkan rasa semangat belajar bagi anak-anak desa. Dengan semangat belajar yang tinggi diharapkan anak-anak desa dapat mengejar mimpi dan cita-cita sebagai generasi emas penerus bangsa. Tentunya hati nurani saya tersentuh dan senantiasa bersyukur karena diri ini ikut serta dalam memajukan pendidikan Indonesia.

Budaya semangat belajar yang dimiliki oleh anak-anak Desa Pagedangan Udik perlu diacungkan jempol dan dipetik sebagai pembelajaran hidup bahwa raihlah ilmu sebagai lentera kehidupan. Artinya, jadikan ilmu sebagai sumber cahaya dan pemandu dalam meraih impian. Tanpa ilmu kita tidak akan memiliki lentera kehidupan yang memberikan cahaya dalam menunjukkan jalan kebenaran. Hal ini sejalan dengan pepatah yang diungkapkan oleh Buya Hamka “Iman tanpa ilmu bagaikan lentera di tangan bayi. Namun ilmu tanpa iman, bagaikan lentera di tangan pencuri”.

“Susah Senang Bersama Mahasura”

Oleh: Mochamad Fikri Zainuri

KKN atau juga bisa disebut “Kuliah Kerja Nyata” dimana mahasiswa akan mengabdikan kepada masyarakat dengan memberikan kontribusi dan perubahan kepada masyarakat yang akan diabdikan. KKN biasanya dilakukan selama 1 bulan di sebuah desa. Dan KKN menjadi perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kesempatan ini saya mendapatkan KKN bersama kelompok saya yaitu Kelompok Mahasura 147 yang ditempatkan di Kampung Bintarok, Desa Pagedengan Udik, Kecamatan Kronko, Kabupaten Tangerang. Kelompok Mahasura beranggotakan 20 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 15 perempuan. Dalam kelompok Mahasura tentunya terdiri dari jurusan berbeda dan fakultas berbeda yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat pertama datang ke Kampung Bintarok sambutan hangat diberikan oleh warga dan perangkat desa disana. Mereka berharap dengan adanya KKN ini bisa membangun kampung mereka menjadi lebih maju dan ada perubahan. Tentunya kami kelompok Mahasura 147 sangat senang dengan sambutan hangat mereka yang bisa menerima kami untuk melaksanakan KKN di kampung Bintarok. Kami kelompok Mahasura juga mendatangi tempat-tempat yang menjadi program kerja kami seperti tempat mengaji dan sekolah, lagi-lagi ustad, guru, dan anak-anak sangat antusias dengan adanya kami untuk mengajar ditempat mereka. Sampai akhirnya kami mulai program kerja kami kelompok Mahasura 147 di Kampung Bintarok selama 1 bulan.

Senang rasanya bisa bertemu dengan teman baru, lingkungan baru dimana saya bisa mempelajari hal baru juga dari mereka. Saat KKN tentu sangat tidak mudah untuk menerima semua perbedaan dari setiap anggota KKN. Saya berusaha mungkin untuk bisa berbaur dengan siapa saja dan menciptakan lingkungan yang baik dan senang. Selama program KKN berlangsung tentu ada dimana teman yang untuk susah untuk bangun dan lain sebagainya. Banyak juga hal senang yang saya dapatkan.

Beberapa minggu akhir KKN dengan padatnya program kerja saya dan teman-teman terus harus bisa saling berkontribusi dan menjalankan program dengan baik dan tentu saja teman-teman pasti akan melakukan

yang terbaik juga untuk kelompok KKN Mahasura. Jadi saya sangat belajar banyak hal untuk bisa menerima perbedaan yang saya dapatkan selama KKN senangnya dapat, susahnya dapat, dan sedihnya pun dapat. Intinya saling bisa mengerti satu sama lain adalah kunci dari semua yang saya hadapi.

“Sosok Inspiratif_”

Oleh : Abdul Rofi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN yaitu di Desa Pagedangan Udik Kec. Kronjo Kota Tangerang

Sosok Inspiratif yang menurut saya dapat menginspirasi kita semua, terutama saya dan teman teman mahasiswa ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di desa tersebut, Pak Muhaimin namanya, seorang kakek tua berumur sekitar 70 tahun, ia adalah warga desa biasa yang tinggal di sekitaran salah satu masjid di desa pagedangan udik.

yang membuat saya haru dari sosok beliau ialah ketika membersihkan masjid dikala waktu luang, bahkan hampir setiap hari ketika se usai solat. Sungguh mulia apa yang dilakukan Pak Muhaimin ini, Mahasiswa pun membantu membersihkan masjid disetiap hari jumat karena menengok dan mencontoh sosok yang sangat menginspirasi ini, begitulah cerita Pak Muhaimin, ia membersihkan masjid dengan tulus dan ikhlas meskipun sudah cukup berumur yang patut dicontoh oleh para remaja atau anak muda.

“BERHARGA”

Oleh : Sofiyah “Luja”

Mahasura 147 adalah nama kelompok yang saya tempati. Dikelompok itu saya mendapat banyak pembelajaran yang sebelumnya belum pernah saya dapat sebelumnya. Berawal dari saya yang malas untuk rapat dan bertemu teman-teman baru dari berbagai macam fakultas bahkan jurusan, segala macam alasan saya lontarkan agar tidak mengikuti rapat. Dan disitu saya berfikir bahwa mereka juga butuh saya sehingga saya mengurungkan niat bermalas-malasan untuk membicarakan program kerja, tempat tinggal dan sebagainya oleh teman-teman. Pada rapat yang kesekian saya ikut dan membahas banyak hal dengan teman-teman mahasura. Saya juga mulai mengenal teman-teman mahasura mulai dari yang satu divisi dengan saya, beda fakultas dengan saya dan banyak lagi. Dari pertemuan pertama saya dengan teman-teman mahasura saya langsung termotivasi akan semangat yang mereka kobarkan sehingga saya ikut bersemangat untuk melakukan kegiatan KKN ini.

Setelah beberapa pertemuan akhirnya saya memiliki teman yang bisa saya ajak berbincang dan bercanda. Itu membuat saya semakin nyaman dengan kelompok mahasura. Kemudian saya ikut kegiatan survey ke-1 dengan menggunakan mobil teman saya dan itu mengharuskan saya untuk duduk bersama dengan teman-teman yang belum begitu akrab akan tetapi saya bisa larut dalam pembicaraan mereka sehingga itu membuat nyaman saya juga. Perjalanan dari Ciputat menuju Kronjo lumayan cukup lama karena ada perbaikan jalan sehingga perbincangan saya dengan teman-teman juga semakin panjang.

Setelah melakukan beberapa kali survey aku merasa sudah terikat dan nyaman dengan teman-teman mahasura. Mungkin sudah ada beberapa masalah yang dihadapi namun itu semua bisa teratasi. Entah hanya saya atau yang juga merasakan tetapi saya merasa bahwa saya seperti memiliki keluarga walaupun hanya sementara tapi saya merasa nyaman dengan mereka. Bukan karena keterpaksaan tapi karena rasa peduli dan kehangatan yang ditaburkan disetiap kegiatan kami. Mungkin ada beberapa kegiatan yang membuat saya dan teman-teman geram akan hal

yang tidak menyenangkan terhadap teman-teman yang lain tapi itu semua akan tetap di kenang oleh kami.

“Kulawarga Angin”

Oleh : Rofiq Hammam Khairi

Desa Pagedangan Udik, ya sebuah desa tempat kami melaksanakan KKN selama 1 bulan, tepatnya 31 hari sejak keberangkatan bersama dengan 20 total mahasiswa/I dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Sebelum keberangkatan memang kami hanya sebatas kenal, tetapi setelah melaksanakan KKN selama 31 hari tersebut sebatas kenal itu sangat terasa berbeda, bisa dibbilang kami adalah ‘keluarga’ walau hanya satu bulan.

Sebelum berangkat KKN ketakutan dan kegelisahan meliputi semua individu yang ada di kelompok kami. Ketakutan akan adaptasi pada lingkungan baru, pertemanan baru, hingga takut akan tidak diterimanya pada lingkungan tempat kami mengabdikan. Kegelisahan saya pribadi ialah tidak ada dampak aktif dan pasif terhadap desa yang kami tinggali dan kami abdikan. Ternyata itu salah.

Keluarga ini, 20 orang yang pada awalnya masih tidak terlihat bagaimana cara mereka akan melakukan pengabdian, pada akhirnya dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, lingkungan pertemanan, hingga diterima oleh masyarakat. Ini membuktikan bahwa kami kuat dan mampu untuk menghadapi ini semua. Tentu saja, dalam keluarga pasti membutuhkan saling menyemangati dan mengevaluasi satu sama lain, itulah yang membuat keluarga ini sangat terasa hangat, walau terkadang terlalu panas.

4 Minggu berlalu, dan tak terasa bahwa waktu memang cepat, cepat bagai angin yang berhembus. Kami tidak sadar bahwa waktu telah usai, dan perpisahan pun sudah terlaksana. Tetapi setelah perpisahan, rasa hampa ini sehari-hari kian menjadi. Kami tahu, kami hanya sebatas keluarga angin. Namun, persahabatan dan pertemanan yang singkat ini akan sangat melekat dan teringat pada diri kami masing-masing.

“PENGALAMAN YANG BERHARGA”

Oleh: Rula Dania Rahman

Pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas yang harus dilakukan kami sebagai mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 30 hari untuk menciptakan kesan yang baik dari kami sebagai mahasiswa di desa yang kami tinggali. Saya mengikuti KKN Reguler dan setelah diacak dari berbagai fakultas, saya masuk ke dalam kelompok 147. Desa Pagedangan Udik, kampung Bintarok Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang merupakan desa yang menjadi rujukan kelompok kami untuk melakukan KKN di desa tersebut. Berawal dari kami yang tidak mengenal satu sama lain, kemudian dipertemukan dalam berbagai agenda rapat untuk membahas mengenai rancangan yang akan dilakukan saat KKN mulai dari rancangan administrasi, perlengkapan, hingga kebutuhan konsumsi yang akan kami perlukan selama disana. Kelompok KKN kami diberi nama “Mahasura” yang dimana kata Mahasura sendiri diambil dari bahasa Sansekerta yaitu “Maha” yang berarti Besar dan “Sura” yang berarti Pejuang. Maka dapat diartikan Mahasura merupakan pejuang besar yang memiliki komitmen yang kuat untuk mengatasi tantangan, rintangan, dan kontribusi yang nyata agar terselenggarakannya program kerja. Kami beranggotakan 20 orang yang masing-masing memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Dari perbedaan itulah yang membuat kami bisa saling menghargai perbedaan pendapat dari masing-masing individu dan menciptakan rasa kekeluargaan selama kegiatan KKN berlangsung.

Disana kami melaksanakan salah satu program kerja kami yaitu mengajar TPA. Ada sosok yang sangat menginspirasi saya yaitu Ustad Rais, beliau merupakan Ustad yang mengajar di TPA tersebut. Ustad Rais merupakan sosok yang sangat bersahaja, baik, lembut, dan sangat menyambut kedatangan kami ketika ingin mengajar di TPA tersebut. Selain memiliki TPA, Ustad Rais juga membuat sebuah tempat belajar sederhana bagi anak-anak kampung Bintarok yang terbuat dari kayu yang hanya beralaskan triplek. Jadi anak-anak pulang sekolah sekitar pukul 13.00 kemudian datang ke tempat belajar tersebut untuk belajar bersama dan mengulang kembali mata pelajaran yang sudah diajarkan disekolah dan apabila ada PR anak-anak juga mengerjakan di tempat belajar tersebut.

Kedatangan kami ke tempat belajar tersebut disambut baik oleh Ustad Rais dan anak-anak dikampung Bintarok. Kami merasa senang karena anak-anak disana sangat gembira dengan kedatangan kami sehingga kami pun ikut bersemangat mengajar disana. Disana kami mengajar bahasa arab yang kami beri nama *Arabic camp*. Kami mengajarkan kepada anak-anak untuk mengenali kosa kata bahasa arab diiringi dengan nyanyian agar anak-anak tidak bosan dan untuk menciptakan suasana Fun walaupun pada awalnya saya sedikit terkendala bahasa karena masyarakat didesa tersebut rata-rata berbicara dengan bahasa Jawa. Anak-anak merasa senang karena mereka mengatakan tidak pernah diajarkan materi bahasa arab ini baik disekolah maupun ditempat belajar tersebut. Disamping itu Ustad Rais sangat mendukung dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar di TPA dan tempat belajar tersebut. Saya sangat terinspirasi dari sosok Ustad Rais karena kemuliaannya menjadi seorang guru TPA dan menciptakan tempat belajar. Walaupun tempat belajar tersebut hanya terbuat dari kayu dan triplek sederhana, tetapi beliau tetap bersemangat untuk menyampaikan ilmunya kepada anak-anak di kampung Bintarok.

Selain mengajar TPA, proker kami lainnya yaitu mengajar di SDN Pagedangan Udik 1. Kedatangan kami untuk mengajar di SDN tersebut disambut baik oleh ibu kepala sekolah, guru-guru, dan murid-murid yang ada di SDN Pagedangan Udik 1. Saya merasa terharu melihat adik-adik disana sangat semangat belajar ditambah lagi mereka mengatakan sangat seru diajar oleh kakak-kakak KKN. Ketika jam istirahat, terkadang kami bercerita-cerita mengenai suka duka yang murid rasakan selama sekolah di SDN Pagedangan Udik 1. Saya melihat perjuangan guru-guru disana yang mengajar tanpa kenal lelah yang memotivasi saya agar tidak cepat menyerah dan putus asa dalam kondisi apapun.

Saya merasa sangat senang bisa mengenal teman-teman dari kelompok KKN 147, karenanya dari mereka saya belajar banyak hal mulai dari memmanage waktu sebaik mungkin, menyusun program kerja, disiplin, dan melatih kepemimpinan. Pengalaman KKN selama 30 hari ini merupakan pengalaman baru dan berharga bagi saya dan tidak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun.

“30 HARI DI KAMPUNG BINTAROK”

Oleh : Agisna Mutiara

Kampung bintrok bertempat di desa pagedangan udik kecamatan kronjo, kabupaten Tangerang, daerah tersebut merupakan tempat mengabdikan selama 30 hari untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, saya tentunya menjalani program tersebut tidak sendirian kami terbentuk kelompok yang bernama KKN Majasura 147 yang beranggota 20 orang, dengan berbagai prodi dan fakultas yang berbeda kami disatukan dalam kelompok tersebut. Pada awal pertemuan yang begitu asing tidak kenal satu sama lain dan tidak jarang banyak sekali yang tidak hadir atau malas-malasan dalam membalas grup mengkhawatirkan berjalan atau tidaknya kelompok ini. Seiring berjalannya waktu duka awal-awal kelompok terjadi untuk mungkin agar kita lebih menyatu untuk membangun kekeluargaan lebih hangat asik dan bermanfaat dari situlah keluarga baru terbentuk.

Pada tanggal 24 Agustus kami menuju desa tersebut dengan menumpang perjalanan kurang lebih 2.5 jam kami sampai disana dengan suasana desa yang cukup terik oleh matahari, dengan warga-warga yang berbahasa Jawa dan air yang cukup sulit mengejutkan. Ketika kita sampai disana. Kita tinggal di sebuah rumah yang cukup nyaman kita tinggal selama kegiatan disana namun disayangkan lagi-lagi krisis air, untuk mandi nyuci kita menggunakan air yang ada di masjid dan musholla. Seiring berjalannya waktu kami terbiasa dengan kegiatan mencuci baju dan mandi di masjid yang mungkin jarak dari rumah ke masjid cukup jauh tapi itu semua tidak kami bebankan.

Banyak kegiatan yang kami lakukan tapi ada beberapa hal yang kegiatannya tersebut berkesan yaitu pada saat mengajar di SD, lomba 17 Agustus Bersama warga dan sunatan massal. Bagi saya moment tersebut lebih mendekatkan dan banyak berinteraksi dari mahasiswa dan warga. Pada mengajar di SD saya melaksanakan program kerja fakultas yang bertema *sins for kids* yang begitu para anak-anak di SD tersebut antusias sekali untuk mengikuti percobaan eksperimen termen tersebut dengan muka yang sangat Bahagia. Ketika percobaan yang mereka buat itu berhasil seperti contoh muka-muka yang sangat kagum dan terkejut membuat saya bangga dan terharu melihatnya. Untuk kegiatan lomba 17 Agustus antusias

warga kampung bintrok mendaftar di berbagai perlomba dari situ kami mulai dekat dengan warga warga dan menjalankan acara tersebut dengan sukses dan terakhir pada sunatan masal yang awalnya ini proker tidak akan terlaksana karena minimnya warga yang mendaftar tapi kita tidak patah semangat untuk tetap menyebarkan pengumuman sunatan gratis tersebut sampai dimana H-3 banyak sekali warga yang mendaftarkan anaknya untuk sunat, sampai di dihari H orang tua dengan muka haru dan Bahagia melihat anak anaknya sudah bersih disunat meskipun anaknya anaknya sedikit banyak nya pada menangis karena sakit tapi mereka mampu berpose ganteng dulu untuk diabadikan momentnya.

Tidak terasa 30 hari berlalu suka duka dengan 20 karakter yang berbeda membuat banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang didapat, terimakasih kampung bintrok 30 harinya dengan penuh pelajaran yang berharga untuk kita nikmati dan syukuri bisa singgah dan belajar disana.

“Antusias Tanpa Batas”

Oleh : Mutia Nirmala Dewi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terkhusus mahasiswa/i semester 6 adapula kating-kating lainnya. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya mendapatkan kelompok 147 yang di beri nama “Mahasura” yang di tempatkan di Desa Pagedangan Udik kampung Bintarok. Di desa

Bintarok-lah posko tempat kami tinggal selama kurang lebih satu bulan. Selama saya dan teman-teman saya menjalani program kerja KKN, yang membuat saya bersemangat mengabdikan disana yaitu karena antusias anak-anak kecil di sana untuk belajar, seperti belajar di sekolah, di Madrasah(intensif) hingga di TPA(pengajian). Meskipun mereka di sana keterbatasan dengan segala fasilitas penunjang belajarnya, tetapi mereka tetap semangat dan sangat antusias dalam menuntut ilmu. Dari sinilah saya bersemangat untuk memberikan dan mengamalkan sedikit ilmu yang saya miliki kepada anak-anak yang ada di desa Pagedangan Udik kampung Bintarok ini.

Semoga apa yang udah saya dan teman-teman saya berikan dan amalkan kepada anak-anak disana dapat bermanfaat untuk mereka di kemudian hari dan kelak anak-anak tersebut dapat menjadi orang-orang yang sukses.

"Menyemai Inspirasi dari Masa KKN: Mengajar, Belajar, dan Membuka Mata"

Oleh : Hanna Nabilah

Kegiatan apa yang terbersit di kalian jika menyangkut semester tua? Benar, salah satunya KKN atau kuliah kerja nyata. 24 Juli 2023 lalu, kami mahasiswa semester 6 UIN Jakarta diterjunkan untuk KKN atau kuliah kerja nyata. Apa sih KKN atau kuliah kerja nyata itu? KKN atau kuliah kerja nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama 30 hari yang bertempat di Desa Pagedangan Udik, Kecamatan Kronjo, kabupaten Tangerang.

Masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu momen berharga dalam hidup saya. Saat itu, saya dan teman-teman ditempatkan di sebuah desa kecil yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Awalnya, kami merasa agak canggung dan takut dengan lingkungan yang begitu berbeda, tetapi kami segera merasa diterima oleh masyarakat setempat yang ramah dan hangat.

Selama KKN, kami bekerja sama dengan warga desa untuk mengembangkan berbagai program yang bermanfaat bagi mereka. Salah satu program yang paling berkesan bagi saya adalah mengajar anak-anak di desa tersebut. Awalnya, mereka terlihat enggan dan malu-malu, tetapi dengan kesabaran dan semangat kami, mereka mulai tertarik belajar. Melihat mereka tumbuh dan berkembang secara akademis dan sosial selama waktu kami di desa itu benar-benar memicu rasa bangga dan bahagia.

Ada satu cerita menarik, bermula dari seorang anak kecil yang saya sebut Adik A. Saat itu, kami sedang menjalankan program KKN, salah satu program kerjanya adalah mengadakan perlombaan dalam rangka peringatan 17 Agustus-an yang diikuti dan dimeriahkan oleh masyarakat desa tempat kami menjalankan KKN.

Namun, pandangan saya teralihkan oleh seorang Adik kecil yang sesekali berjalan bolak-balik antara area perlombaan dan stand dagangan. Hingga akhirnya, saya menyadari bahwa si Adik A juga turut serta dalam salah satu lomba yang diselenggarakan oleh kami.

Ketika rasa haus mulai menghampiri, saya memutuskan untuk memesan 3 es (2 es lainnya titipan teman saya) di salah satu stand yang berada di pinggir lapangan. Tiba-tiba, seseorang merangkul saya dari belakang dan berkata, "*Mah, biar aku yang membuatkan es nya, Mamah bisa melayani pelanggan yang lain.*" Saya terkejut karena sebelumnya saya dipeluk dari belakang, namun ketika saya menoleh, saya menyadari bahwa yang berbicara adalah Adik A. Ucapannya sungguh menyentuh hati saya, dan saya dengan senang hati menerima tawarannya.

Tak lama kemudian, 3 es yang saya pesan sudah jadi. Adik A menyerahkannya kepada saya sambil berkata, "*Ini esnya, Kak. Selamat menikmati yaa.. pasti kakak haus.*" Sambil tersenyum manis, Adik A menghangatkan hati saya. Ibu Adik A juga ikut tersenyum bahagia, dan saya tidak lupa mengucapkan terima kasih, "*terimakasih, cantik... mari bu 😊*"

Kegigihan si adik A dalam membantu ibunya, senyum manisnya yang hangat serta semangatnya yang tak pernah padam telah memberi inspirasi kepada banyak orang. Pada akhirnya, meskipun Adik A tidak

berhasil memenangkan perlombaan tersebut, menurut saya, dia telah mendapat banyak penghargaan berupa apresiasi dan pujian atas usahanya yang luar biasa dalam membantu ibunya. Kisah Adik A mengajarkan kepada kita, terutama kepada saya, tentang pentingnya semangat gotong-royong, kepedulian terhadap keluarga, dan bagaimana setiap peran kecil dapat memberikan dampak besar dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat secara luas.

Masa KKN telah mengajarkan kami banyak hal, bukan hanya tentang kerja tim dan kepemimpinan, tetapi juga tentang makna hidup yang sesungguhnya. Kami belajar untuk bersyukur atas apa yang kami miliki dan berbagi dengan mereka yang kurang beruntung. Pengalaman ini benar-benar menginspirasi kami untuk terus berkontribusi bagi masyarakat dan menjadi pribadi yang lebih baik. KKN telah membuka mata kami tentang potensi perubahan positif yang bisa kita bawa kepada dunia, dan itu adalah pelajaran yang akan kami pegang erat sepanjang hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- adminyl. (n.d.). *Pengertian Intervensi*, . Retrieved from Macam-Macam & Arti Intervensi Menurut Para Ahli Bag I : <https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2021/06/03/pengertian-intervensi-macam-macam-arti-intervensi-menurut-para-ahli-bag-i/>
- Drs. Boediman Hardjomarsono. (n.d.). *Modul 1: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial* . Retrieved from (<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SOSI4304-M1.pdf>)
- Staf Pengajar FIS UNY | 19-20 Desember 2011 | *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Disampaikan Pada Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011 Di Lingkungan Kabupaten Sleman* |(<https://staffnew.uny.ac.id/upload/1314742>. (n.d.).
- Widayanti, S. (n.d.). *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan Teoritis* . Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13931/1/Welfare%20Vol%201%20No1%20Januari%20-%20Juni%202012%20CHAPTER%205.pdf>

BIOGRAFI SINGKAT

1. Bekti Khasanah

Bekti Khasanah biasa dipanggil bek, be, yang manggilnya pake nama bapa juga ada. *Back to topic*, bekti lahir di Jakarta 30 Maret 2002 iya zodiaknya aries. Bekti lahir di Jakarta tapi berasal dari keluarga Jawa, ayah dan ibunya asli Jawa yaitu Yogyakarta, Kulon Progo lebih tepatnya. Bekti anak sulung dengan dua adiknya yang sama perjuangannya masih dibangku sekolah. Bekti memulai bangku sekolahnya di SD Negeri 01 Pagi Duri Kosambi yang hanya 5 menit dari rumah. Lulus SD, bekti berhasil masuk di SMP favorit di daerahnya yaitu SMP Negeri 176 dengan banyak ujian dan kenangan bekti bisa lulus dari SMP tersebut dan lanjut di MA. Annida Al-Islamy Jakarta. Dengan segala usaha dan doa bekti untuk tetap berusaha menempati 5 dan 10 besar, selama di MA bekti juga mengikuti berbagai lomba salah satunya *Pecha Kucha English Competition* yang diadakan oleh Lembaga LIA, sehingga ia bisa lolos tahap seleksi SPAN-PTKIN dan masuk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai saat ini dengan mengambil Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Bekti sudah keliatan atau memulai bakatnya sejak SMP namun, ia pernah berhenti sejenak untuk mengasahnya dan dilanjut lagi saat MA dengan jurusan IPS dan mengikuti banyak kursus di MA-nya yaitu kursus Matematika, B.Inggris, dan Komputer. Di MA-nya juga bekti mengikuti ekstrakurikuler EC atau *Englis Club*. Kalau dikursus B.Inggris masih bisa diselingi oleh Bahasa sehari-sehari atau Bahasa Indonesia tetapi kalau sudah di EC (*English Club*) full dengan B.Inggrisnya. Dalam mengikuti kegiatan di MA bekti juga otomatis belajar *public speaking* dan komunikasi yang baik sehingga mengambil jurusan KPI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama perkuliahan, bekti mencoba hal baru lainnya seperti organisasi, *volunteer*, webinar, dll.

2. Amalia Akbar

Namaku Amalia Akbar atau biasa disapa Amel/Amal/Lia/Akbar. Aku lahir di Bogor, hari selasa, tanggal 6 Juni 2000. pada saat umurku 2 tahun aku dan keluarga pindah ke garut sampai bersekolah di SDN

Dunguswiru 2 Kabupaten garut, setelah lulus aku dan keluarga pindah lagi ke bogor dan melanjutkan SMP di SMP Negeri 12 Kota Bogor disini aku mengikuti eskul rohis dan setelah itu melanjutkan sekolah di MA Negeri 1 Kota Bogor mengikuti eskul OSIS dan PMR. Pada saat kelas 12 aku pernah les 3 bulan untuk bekal masuk kuliah di STAN namun harapan itu pupus setelah gagal test tahap pertama. aku gapyears 1 tahun untuk bekerja, setelah gagal test aku langsung berangkat dibandung dan sempat bekerja di PT Delapan Empat Sakti sebagai Operator jahit. setelah resign dan berhenti aku langsung kembali ke bogor dan kembali melamar kerja dan tidak lama dapat pekerjaan di Toko Kado dan plastik sebagai kasir. berjalannya waktu aku mendaftar kuliah melalui SPMB di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Perpustakaan akhirnya diterima dan resign dari tempat kerja

3. Andea Devanya Quinni

Andea Devanya Quinn biasa dipanggil Andea, ia merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Ia lahir pada tanggal 30 Juli 2002 di salah satu rumah sakit yang berada di daerah Purwokerto. Ia memulai dunia pendidikannya dari sebuah TK Islam Ta'allumul Huda, lanjut ke SD Islam Ta'allumul Huda, lalu SMP Islam Ta'allumul Huda, lalu SMA Negeri 1 Bumiayu, dan hingga saat ini ia masih sedang menempuh pendidikannya meraih gelar sarjana di sebuah universitas bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Hukum Tata Negara.

4. Yeni Hanifah

Terlahir dengan nama Yeni Hanifah dan terlahir di kota Cirebon pada tanggal 3 Februari 2002. Sejak kecil, saya telah merasa memiliki semangat yang besar untuk belajar dan berkembang. Saya adalah seorang perempuan yang tumbuh dalam keluarga beragama Islam, dan agama ini selalu menjadi panduan moral dalam hidup saya. Pendidikan selalu menjadi hal yang penting bagi saya. Saya memulai perjalanan pendidikan saya di TK Miftahul Falah di Cirebon. Itu adalah awal dari petualangan panjang saya dalam dunia pendidikan. Setelah itu, saya melanjutkan pendidikan dasar saya di SDN 2 Mandala Cirebon dari tahun 2008 hingga 2014. Saya berusaha keras untuk membangun dasar-dasar ilmu pengetahuan selama masa ini. Kemudian, saya melanjutkan ke tingkat pendidikan menengah di Mts NU Putri 3 Cirebon dari tahun 2014 hingga 2017. Ini adalah periode yang menggembirakan, di mana saya mulai memahami nilai-nilai lebih

dalam dari pendidikan. Pendidikan menengah ini membuka pintu menuju perjalanan yang lebih tinggi, yaitu di MA Wahid Hasyim Yogyakarta, tempat saya menyelesaikan pendidikan formal saya dari tahun 2017 hingga 2020.

Namun, pendidikan saya tidak hanya berhenti pada tingkat formal. Saya juga merasa penting untuk memperdalam pemahaman saya tentang agama Islam. Oleh karena itu, saya menghabiskan waktu di berbagai pondok pesantren dan madrasah diniyah. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Pondok Pesantren Al-Kautsar Cirebon, dan Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Cirebon adalah tempat-tempat di mana saya belajar lebih banyak tentang agama dan nilai-nilai moral. Semua pengalaman pendidikan ini adalah bagian dari perjalanan hidup saya yang telah membentuk saya menjadi individu yang berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang. Saya percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu menuju masa depan yang lebih baik, dan semangat saya untuk belajar tidak akan pernah padam. Saya sangat bersyukur atas semua kesempatan yang telah saya dapatkan dalam perjalanan hidup ini, dan saya berharap dapat terus berkontribusi positif dalam masyarakat melalui pengetahuan dan nilai-nilai yang telah saya peroleh. Dan kita doakan semoga Yeni Hanifah cepat lulus kuliahnya dan dimudahkan segalanya, aamiin

5. Ayu Rahmawati

Ayu Ramawati atau biasa dipanggil Ayu, perempuan yang besar dan lahir di kota Depok pada tanggal 14 Juli tahun 2002. Ayu adalah anak kedua dari dua bersaudara, ia mempunyai satu kakak perempuan. Pertama kali sekolah, ia mengenyam pendidikan pertamanya di taman kanak-kanak RA Bening di kota Depok, lalu setelah selesai menjalankan pendidikan kanak-kanak, ia melanjutkan sekolahnya di SD Negeri Kukusan di kota yang sama, lalu melanjutkan pendidikannya di MTs Daarussalaam Jakarta yang terletak di Jakarta Selatan, serta melanjutkan pendidikannya ke tempat yang sama pula yaitu SMK Daarussalaam Jakarta, di SMK ia mengambil jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Setelah selesai SMK, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui jalur penerimaan SNMPTN pada tahun 2020.

Jurusan kuliah yang ia ambil saat ini memang sedikit berbeda dengan jurusan SMK yang dijalannya, namun hal itu tidak membuat ia merasa salah langkah, baginya ini merupakan bagian dari hidup dan perjalanannya. Tidak pernah menyangka pada saat itu ia merupakan satu-satunya siswi yang lolos mengikuti jalur SNMPTN di sekolahnya, karena hal tersebut ia selalu meyakinkan dirinya sendiri bahwa jalan itu merupakan takdir yang terbaik.

Selama melakukan perkuliahan, ia selalu berusaha menyibukan dirinya sendiri dengan melakukan hal-hal produktif yang bisa dilakukan. Salah satu bentuknya adalah ikut serta dan aktif mengikuti organisasi dan juga kepanitiaan di kampus. Pada tahun 2020 awal perkuliahan, ia lolos seleksi menjadi anggota HMPS Ekonomi Pembangunan tepatnya menjadi bagian dari Departemen Sosial dan Keagamaan. Tidak berhenti sampai disitu pada tahun yang sama pula ia menjadi bagian dari organisasi eksternal yang bernama PMII dan aktif menjadi bagian dari RTL sosial selama satu tahun. Kemudian di tahun 2021, ia mengikuti organisasi yang sama juga dan dinyatakan lolos seleksi dan diterima menjadi Kepala Departemen Sosial dan Keagamaan sampai dengan saat ini. Di tahun yang sama pula, ia menjadi bagian dari anggota LSO Dekresi PMII Komfeis yang difokuskan bergerak di bidang sosial kemasyarakatan.

Mengikuti organisasi membuatnya bertemu dengan banyak orang dan mempunyai pengalaman baru. Salah satunya ketika menjadi Kepala Departemen ia menyusun, merencanakan, dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan setiap program kerja. Sama halnya dengan menjadi bagian dari LSO Dekresi, disana banyak melakukan kegiatan sosial salah satunya adalah Abdi Negeri pada tahun 2021 lalu. Abdi Negeri merupakan kegiatan sosial yang biasa disebut mini KKN. Mereka tinggal dalam waktu 2 minggu, menjalankan program kerja kemasyarakatan, dan bergerak membangun desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Wirajaya, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Banyak sekali cerita perjalanan Ayu sampai dengan saat ini, ia merupakan perempuan yang selalu berusaha menjadi versi terbaik dari dirinya setiap hari. Perempuan yang senang sekali mengikuti kegiatan sosial karena melihat orang lain tersenyum karena kehadirannya merupakan bahagia yang sesungguhnya. Karena dalam hadist disebutkan

bahwa “Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”.

6. Muhammad Fariz Maulana

Muhammad Fariz Maulana, ada yang memanggil dengan nama panggilan Faris atau Maul. Faris merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Lahir di Jakarta, 26 Agustus 2002. Faris berasal dari keluarga yang sederhana dan hangat yang sangat bersyukur mempunyai keluarga yang saat ini. Faris memulai dunia pendidikannya pada usia 5 tahun di Sekolah Dasar Islam Al-Falah 1 Jakarta Barat, kemudian lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan ke sekolah MTs. Al-Falah Jakarta Selatan lulus pada tahun 2017, kemudian lanjut sekolah MA Al-Falah Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2020. Al-Falah merupakan sekolah yang mempunyai yayasan yang cukup baik. Pada awal kelas 1 SMA Faris ikut program pondok pesantren yang di adakan pada yayasan Al-Falah yang diasuh oleh salah satu guru di MA Al-Falah. Faris hingga saat ini masih menempuh pendidikannya semester 7 di sebuah universitas bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

7. Siti Maryam

Siti Maryam atau yang biasa dipanggil maryam merupakan mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 22 Juli 2002 sebagai anak keempat dari empat bersaudara.

Menilai bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam hidup, orang tua maryam sepakat untuk menyekolahkan di sekolah islam. Memulai pendidikan di RA Daarul Rahman dan melanjutkan pendidikan di M.I. Al-Falahiyyah, maryam kecil sudah dilatih menghafal dan mempelajari banyak mata pelajaran dalam waktu singkat hingga hal itu memudahkannya ketika ia menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami. Bobot pelajaran yang terlalu menekankan kepada ilmu agama membuat pelajaran sains seperti matematika dan IPA yang semula mudah dan menyenangkan menjadi sulit dan membingungkan. Kemudian, karena satu dan lain hal maryam memutuskan untuk tidak

melanjutkan pendidikan aliyahnya di Pondok tersebut tetapi melanjutkan nya di MAN 13 Jakarta. Disana, maryam memilih jurusan ilmu sosial dan berakhir memilih jurusan Ekonomi Pembangunan sebagai fokus bidang studi sarjana nya.

Hingga saat ini, maryam menjalankan studinya dengan sungguh sungguh agar dapat lulus tepat waktu, sehingga bisa meringankan beban orang tua. Satu hal perkataan Pimpinan pondok yang selalu diingat yaitu “Buatlah sejarah yang baik dimanapun kalian menginjakkan kaki di bumi allah”.

8. Nyimas Siti Rofiah

nama yang akrab disapa opiy. iya, pakai y ya. kalau dipanggil nyimas suka gak mau nengok anaknya hehe. aku lahir di daerah yang terkenal dijuluki dengan kota udang a.k.a kota cirebon, pada tanggal 19 Desember 2001.

fun fact, pengalaman pertama kali aku mondok adalah ketika aku kelas 5 mi dan itu hanya satu bulan, soalnya aku gak betah, disana susah air. jadi, aku jarang mandi ketika berangkat sekolah.

namun, itu tidak melunturkan semangatku. ketika aku lulus mi dan hendak melanjutkan studi ke jenjang mts, aku melanjutkan juga pendidikan pesantrenku. ya, aku belajar disalah satu boarding school daerah kuningan jawa barat. dari sini, aku mulai menyukai bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. karena bahasa sehari-hari di pondokku harus menggunakan 2 bahasa tersebut. tidak boleh menggunakan bahasa indonesia, kalau terdengar ustadzah aku bisa dihukum.

lalu aku lanjut belajar ditingkat yang lebih tinggi, yaitu man. disini, pondokku jadi perantara mahasiswa yang mau kuliah di timur tengah loh. aku tertarik dengan ini, tapi orang tuaku tidak mengizinkan. sebab, khawatir katanya.

jadilah, aku melanjutkan studi di uin syarif hidayatullah jakarta dengan mengambil jurusan pendidikan bahasa arab. meskipun dilabeli

dengan pendidikan, semoga lulus nanti aku bisa menjadi penerjemah syekh yang sedang ceramah di indonesia atau menjadi penerjemah klien di sebuah perusahaan besar. aamiin.

9. Fenti Algiyantoro

Fenti Algiyantoro biasa dipanggil Fenti. Ia merupakan anak perempuan yang lahir di Lampung Selatan pada hari selasa 16 Juli 2002 pukul 12.00. Ia anak pertama dari dua bersaudara. Umur 1 bulan ia sudah diajak naik kapal laut oleh orangtua nya dan tinggal di Depok. Dari kecil ia sudah ditinggal kerja oleh kedua orangtua nya tetapi tidak kekurangan rasa kasih sayang sama sekali. Ia memulai pendidikan dari usia 3 tahun. Diawali dengan belajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dekat rumah dan dilanjut dengan menempuh pendidikan di TKA Al-Muwahhidiin. Usia 6 tahun ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Sukamaju 6 kota Depok, lalu lanjut di SMP Negeri 4 Depok dan SMA Negeri 13 Depok. Masa pandemi membuat ia ragu untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas. Orang tua nya tidak menyetujui jika ia melanjutkan pendidikan di Bandung ataupun kota yang jauh dari tempat tinggalnya. Sampai akhirnya ia menemukan informasi terkait SPMB Mandiri UIN Jakarta. Ia mencoba daftar di hari terakhir pendaftaran dengan memilih jurusan pendidikan fisika di pilihan kedua. Hasil seleksi pertama dan kedua menyatakan bahwa ia lulus seleksi. Hingga saat ini ia masih menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Fisika untuk meraih gelar S.Pd.

10. Heti Juniar

Haloo perkenalkan aku hetii juniar biasa dipanggil hetii. Anak pertama dari dua bersaudara. Aku tinggal di jakarta utara. Aku penempuh pendidikan Paud di Paud anggrek 1 dan melanjutkan jenjang selanjutnya di SDN ancol 03 pagi. Lalu menyelesaikan pendidikan smp di SMPN 113 jakarta dan melanjutkan jenjang smk di SMKN II jakarta dengan mengambil jurusan akuntansi dan keuangan lembaga. Aku menyukai hitung-hitungan, sejak dibangku smk aku ingin sekali melanjutkan kuliah di STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara). Tapi qhadarallah tahun 2020 saat itu sedang pandemi yang dimana STAN tidak membuka pendaftaran untuk mahasiswa baru. Sejak dari SD juga aku sudah memiliki impian

bahwa aku mau menyelesaikan pendidikan di Negeri. Karena aku tidak mau memberatkan orang tua bersekolah di swasta yang mahal. Alhamdulillah impian itu tercapai saat aku tidak bisa berkuliah di STAN, aku dapat berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Walaupun jurusan berbeda jauh dari hitung-hitungan tapi aku menyukai jurusan itu.

Dengan aku memilih Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Aku sudah menyusun mimpi yang baru. Aku ingin sekali memiliki sebuah sekolah sendiri. aku mau membantu mereka yang tidak bisa menyekolahkan anak-anak mereka karena terhalang biaya. Tidak ada yang tidak mungkin, selagi kita meminta kepada yang memiliki dunia ini yaitu Allah. Dan juga berkerja keras, berusaha dan juga berdoa.

11. Ahmad Fakhur Rozie

Ahmad fakhur rozie merupakan putra pertama dari bapak ahmad syaikhu dan ibu nurjannah yang berdarah asli dari tanah Jakarta atau suku Betawi. Ahmad lahir di Jakarta 15 november 2000. Di Jakarta ia menyelesaikan Pendidikan SD di SDN pondok pinang 09 pagi dan melanjutkan Pendidikan jenjang TSANAWIYAH dan ALIYAH di yayasan manaratul islam Jakarta, saat ini ia masih sedang menempuh Pendidikan meraih gelar sarjana di sebuah universitas yaitu bernama UIN syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Al- Syakhsiyah)

12. Ayunda Putri Ardiana

Seorang perempuan yang kerap dipanggil “yunda, ayun, ayunda”. Ia lahir di Tangerang pada tanggal 25 Januari 2003. Terbilang paling muda diantara teman seangkatan lainnya karena tahun lahirnya sedikit mundur di tahun 2003. Namun, umur bukan menjadi penghalang bagi saya untuk *survive* dengan teman-teman sebaya. Ayunda adalah anak ketiga dari lima bersaudara, dan uniknya ia mempunyai saudara kembar identik yang sama paras cantiknya. Ia dibesarkan dengan sepenuh hati oleh kedua orang tuanya di Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Pendidikan terakhir yang telah diselesaikan oleh Ayunda di SMAN 28 Kabupaten Tangerang jurusan MIPA, oleh karena itu saat ini ia melanjutkan minat di bidang sains dengan

menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Kimia. Bukan pilihan yang mudah ia mengambil jurusan tersebut, namun tekad dan doa serta dukungan dari orang-orang tercinta mendorong langkahnya untuk semangat dalam menyelesaikan program sarjana sains. Semoga dengan ilmu yang telah diraih selama perkuliahan dapat mewujudkan cita-citanya dan bermanfaat bagi masyarakat, negara, dan bangsa, serta orang-orang disekitarnya.

13. Muchamad Fikri Zainuri

Mochamad Fikri Zainuri, yang lahir pada tanggal 7 April 2002 merupakan anak terakhir di keluarganya. Ia biasa dipanggil oleh keluarga dan teman-temannya dengan panggilan “Ade”. Panggilan “Ade” diberikan karena ia anak terakhir atau bontot dan saat itu orang-orang menjadi memanggil “Ade”. Ia lahir dan besar di Jakarta dan juga memulai masuk TK saat umur 7 tahun yaitu TK Babul Ilmi, setelah lulus TK ia melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 06 Gedong pagi. Lanjut memasuki sekolah menengah ia melanjutkan sekolah menengahnya di SMPN 35 Jakarta yang jaraknya tidak jauh dari rumah. Saat ia SMP ia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti Taekwondo dan Marching Band. Setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama, ia melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAS Muhammadiyah 4 Jakarta dan menjalankan sekolahnya sampai selesai selama 3 tahun. Lalu ia ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, ia ingin sekali masuk di Universitas Padjajaran dengan jurusan Hubungan Internasional namun ia belum berhasil. Akhirnya ia mendapatkan Perguruan Tinggi yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Perpustakaan yang sekarang masih menempuh semester 7.

14. Abdul Rofi

Abdul Rofi lahir di Jakarta 25 Januari 2002 menempuh pendidikan TK, SD di daerah Cibubur dan melanjutkan pendidikan menengah di daerah Bogor, memiliki hobi futsal dan memelihara anabul dan kini ia sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu UIN Jakarta jurusan Hukum Tata Negara.

15. Sofiyah

Namanya adalah Sofiyah, lahir di Tangerang, 25 Februari 2002, ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Arianto dan Kurniawati. Sofi atau Luja nama panggilannya, ia terlahir dari keluarga dari keluarga yang sederhana, ayahnya seorang karyawan swasta, sedangkan ibunya seorang pegawai negeri sipil (PNS). Sejak kecil, dia selalu dinasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 7 tahun, ia memulai pendidikan di SDI Cikal Harapan 1-BSD, Tangerang Selatan, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di SMPi Cikal Harapan 1-BSD di tahun 2011. Setelah lulus dari SMP di tahun 2014, ia tetap melanjutkan sekolahnya di SMAI Cikal Harapan 1-BSD dan akhirnya ia lulus di tahun 2020.

Sekain itu, ia juga aktif dalam berbagai organisasi di sekolah, Sofi bergabung dengan organisasi Pramuka, OSIS SMP dan SMA selain itu Sofi juga ikut dalam organisasi pencinta alam atau Cikal Harapan Nature Lover (CHANNEL). Dari situ Sofi bisa menyalurkan hobinya yaitu menyatu dengan alam dan naik gunung.

Di tahun 2020 Sofi akhirnya masuk kuliah walau harus dipaksa oleh orang tua karena dari TK sampai SMA Sofi selalu sekolah di sekolah swasta sehingga orang tua Sofi membujuk Sofi agar bisa masuk ke Universitas Negeri dan akhirnya masuklah Sofi ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang memang di idam-idamkan oleh Sofi yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dan Sofi juga mengikuti UKM sesuai dengan hobinya. UKM RANITA yang dipilih oleh Sofi untuk melanjutkan hobinya tersebut.

16. Rofiq Hammam Khairi

Siapa dia? dia adalah seorang anak yang telah menuju tahap dewasa, dia adalah Rofiq Hammam Khairi. Bisa kalian panggil rofiq atau biasa orang memanggilnya opiq. Dia adalah anak Depok, yang terkenal dengan segala macam keberagamannya. Dia merupakan anak yang lahir pada tanggal 23 September 2002, dan merupakan anak terakhir di keluarganya. Dia sangat menyukai olahraga, game, dan berjualan. Maka dari itu saat ini dia

merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ingin melanjutkan cita-cita dia sebagai pengusaha besar. Semoga setelah perkuliahan ini, dia mampu untuk membuktikan pada dunia bahwa dia akan menggapai cita-citanya cepat atau lambat.

17. Rula Dania Rahman

Rula Dania Rahman merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia lahir di Bekasi, 29 Juni 2002. Rula kini bertempat tinggal di Cikiwul, Kota Bekasi. Orang-orang biasa memanggilnya dengan sebutan Rula, Rul, dan La dan ia memiliki hobi travelling dan memasak. Rula mempunyai dua adik laki-laki yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Pertama kali masuk sekolah, ia mengenyam pendidikan di TK Islam Nurul Amal Kota Bekasi. Setelah lulus TK ia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amal Bekasi. Setelah lulus MI, ia melanjutkan pendidikannya di MTs Al-Muhtadin Kota Bekasi. Ketika MTs Rula aktif menjadi keanggotaan OSIS dan aktif dalam kegiatan Marching Band di sekolahnya. Kemudian Rula melanjutkannya lagi di MAN 1 BOGOR dengan penjurusan IPS. Diketahui selama menempuh pendidikan di MAN 1 Bogor, Rula aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Ia melanjutkan pendidikan di MAN sambil mondok di Pondok Pesantren Majmaul Anhar karena sejak menempuh pendidikan MTs sudah terbesit pikiran ingin mondok dan mendalami ilmu agama. Karena kebetulan dekat MAN ada Pondok Pesantren, akhirnya ia melanjutkan pendidikannya di MAN sambil mondok selama 3 tahun. Ketika mondok Rula banyak belajar mengenai Kitab kuning, Nahwu, Sharaf, dan Tajwid.

Pada tahun 2020, dimulailah pendaftaran mahasiswa baru diberbagai universitas yang ada di Indonesia. Rula memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena sejak awal memang menginginkan untuk melanjutkan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah. Berbagai jalur test masuk kuliah ia coba mulai dari jalur SPANPTKIN, UMPTKIN, dan SPMB Mandiri. Saat itu kondisinya cukup berat karena bertepatan dengan pandemic covid-19 yang mengharuskan para calon mahasiswa untuk

melakukan test dirumah secara online. Saat pengumuman SPMB Mandiri Rula Dania Rahman dinyatakan lolos di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan saat ini ia sedang menumpuh semester 7. Ia memilih prodi Sosiologi karena menyukai sesuatu yang berhubungan dengan sosial. Selain itu jurusan sosiologi juga memiliki banyak disiplin ilmu seperti sosiologi politik, ekonomi, kesehatan, korupsi, sosiologi pedesaan dll. Tidak hanya itu jurusan sosiologi juga mempelajari riset yang cukup banyak dan juga banyak kegiatan menganalisa dan mengolah data. Selama masa perkuliahan, ia mencoba hal baru seperti mengikuti kegiatan organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Tidak hanya itu, ia juga aktif mengikuti *volunteer*, pelatihan, dan webinar untuk menambah wawasan selama masa perkuliahan.

Banyak pelajaran yang dapat diambil ketika masuk jurusan Sosiologi seperti memahami tentang keragaman dalam masyarakat yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi cara kita berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, memahami mengenai isu-isu sosial yang ada di masyarakat seperti ketidaksetaraan, rasisme, deskriminasi, kemiskinan dll yang membuat pikiran saya lebih terbuka terhadap isu-isu sosial.

18. Agisna Mutiara

Agisna Mutiara biasa dipanggil Agisna, agis,teteh atau oci, lahir di Sukabumi pada 14 Februari 2002, merupakan putri pertama di keluarganya, Pada umur 5 tahun ia sudah menempuh Pendidikan yaitu dimulai dari TK yang Bernama TK Tunas Karya, lanjut jenjang SD di SDN 02 Parakansalak, melanjutkan ke SLTP di MTS 01 PARAKANSALAK, kemudian menginjak jenjang SLTA di SMAN 01 Parakansalak. Selama masa sekolah saya tinggal di desa parakansalak kabupaten sukabumi dan saya mulai pindah ke Bekasi Ketika saya melanjutkan Studi Pendidikan saya ke jenjang universitas pada tahun 2020 yaitu di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA mengambil program studi matematika Fakultas Sains dan Teknologi menggunakan jalur SNMPTN.

19. Mutia Nirmala Dewi

Mutia Nirmala Dewi atau biasa di panggil mutee, tee, muteww harusnya manggilnya itu Mutia. Ia lahir di Jakarta, 19 Agustus 2001. Ia berasal dari keluarga sederhana nan berkecukupan. Ia anak kedua dari 3 bersaudara. Di umur 3 tahun ia sudah belajar mengaji dan di umur 4 tahun ia masuk TPA lalu melanjutkan TK. Di umur 6 tahun ia bersekolah di SDN Sumur Batu 10 Pagi Jakarta Pusat. Lalu melanjutkan jenjang di SMPN 152 Jakarta Utara. Ia pernah hopeless karena ia tidak berhasil lolos di SMA yang ia inginkan, lalu ia daftar sekolah di SMA Wijaya Jakarta Pusat, ketika kenaikan kelas XI ia mutasi ke pondok pesantren Jam'iyah Islamiyyah di Tangerang Selatan. Di pondok pesantren ia sangat belajar dengan sungguh-sungguh pada suatu detik-detik kelulusan pun tiba dan ia akan menghadapi ujian-ujian di madrasah maupun pondok dan ia pun belajar untuk menghadapi test masuk Perguruan Tinggi Negeri karena ia ingin melanjutkan jenjang pendidikannya dengan berkuliah. Saya berkesempatan dari Madrasah Aliyah saya untuk mendaftar masuk PTN dengan jalur SNMPTN dan SPAN-PTKIN. Tak sangka-sangka musibah pandemi covid-19 muncul dan mengakibatkan siswa-siswi angkatan 2020 tidak ada Ujian Nasional. Tetapi berkah dari adanya musibah tersebut saya di nyatakan lulus seleksi masuk PTN dengan jalur SPAN-PTKIN dengan prodi Manajemen Pendidikan di UIN Syarif Hidayatulla Jakarta. Alhamdulillah sekarang saya sudah semester 6. Banyak sekali pengalaman yang saya dapat selama menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah mulai dari bersosialiasi, berorganisasi dan kerjasama dengan baik serta ilmu kehidupan baru yang tidak saya dapati ketika saya SD, SMP dan SMA.

20. Hanna Nabilah

Hana atau hyno adalah sapaan khas dari teman-temannya. Ia adalah anak pertama dari pasangan Ilyas dan Afifah. Lahir di Majalengka pada 30 Oktober dengan normal dan selamat.

Hanna Nabilah yang memang berdomisili dari Majalengka, saat ini merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Meskipun sudah lama tinggal di ibu kota terhitung semenjak perkuliahan offline tapi ia selalu menggunakan

panggilan "aku kamu" yang merupakan ciri khas ketika berinteraksi dengan teman-temannya. Hobinya adalah seni, terutama musik, dan dia suka mendengarkan musik dengan earphone volume penuh. hehe

Saat kecil, Hana tinggal di Jakarta. Ia berhasil lulus dari TK Aisyiyah 70 Bustanul Athfal, Penjaringan, Jakarta Utara dan melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri Penjaringan 01, namun ketika pertengahan semester hana dan keluarganya memutuskan untuk tinggal di Majalengka. Akhirnya hana melanjutkan sekolah dasar di kampung halamannya yaitu di SD Banjaran 2, Majalengka.

Perjalanan hidupnya mengalami transisi ketika dia memutuskan untuk menjadi seorang santriwati Tahfidz di Pondok Pesantren Dar al-Qur'an di Cirebon, sambil menjalani pendidikan formalnya di MTsN Arjawinangun (sekarang MTsN 3 Cirebon). Namun, setelah menyelesaikan tahap tersebut, dia memilih untuk tidak bergegas melanjutkan pendidikan formalnya. Sebaliknya, dia memutuskan untuk mendalami tahfidz di salah satu pesantren tahfidz di Demak, Jawa Tengah, dan kemudian di Kuningan, Jawa Barat.

Selama kurang lebih satu tahun, dia menjalani perjalanan dan eksplorasi di berbagai tempat. Namun, akhirnya, setelah menyelesaikan tahfidznya, dia diminta untuk 'pulang' kembali ke Pondok Pesantren yang pernah dia singgahi sebelumnya. Akhirnya, dia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan formalnya di MA Nusantara, dan menetap di Pondok Pesantren Dar al-Qur'an hingga menyelesaikan pendidikannya. Kemudian, dia melanjutkan perjalanan pendidikannya di UIN Jakarta, di mana dia mengalami berbagai pengalaman baru, membentuk relasi pertemanan baru, dan memperluas wawasan. Pengalaman KKN yang telah dia jalani juga akan selalu dikenang dan menjadi bagian berharga dalam hidupnya.

Hana, seorang yang sejak kecil telah menghadapi berbagai drama dalam perjalanan hidupnya, akhirnya berhasil bertahan hingga mencapai semester tua ini. Dengan harapan yang besar, dia berusaha agar di semester ini, dia senantiasa dikuatkan dalam setiap langkahnya. Dilapangkan dalam menghadapi segala situasi, dan yang tidak kalah penting, doa serta ridho orangtuanya senantiasa mengiringi langkah-langkahnya.

Itulah sedikit gambaran tentang saya dan perjalanan hidup santai yang saya nikmati. Terima kasih sudah membaca biografi 'singkat' saya! 😊

DOKUMENTASI KEGIATAN

Bidang Sosial Lingkungan







Bidang Kesehatan



Bidang Keagamaan



Bidang Pendidikan





KKN 147 - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

Ibu Astri Apriyanti, S.Pd (Kepala Desa Pagedangan Udik)

Terimakasih kepada mahasiswa uin syarif hidayatullah jakarta kkn 147 mahasura yang telah melaksanakan kkn di Pagedangan Udik. Alhamdulillah dalam kkn ini para mahasiswa memberikan kontribusi untuk desa pagedangan udik. Program-program yang sangat mendukung program desa, banyak sekali program yang bermanfaat terutama kemarin tanggal 20 agustus para mahasiswa melaksanakan khitan massal yang tentunya sangat sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat miskin. Alhamdulillah terimakasih kepada mahasiswa uin syarif hidayatullah, khususnya kelompok 147 mahasura, kemudian kepada pihak universitas juga. terimakasih mudah mudahan kedepan mahasiswa juga menjadi orang orang yang sukses, berguna bagi nusa bangsa dan agama.

Ibu Dian Wahyuningsih S.Pd (Guru SDN Pagedangan Udik I)

Alhamdulillah sekali anak-anak merasa senang diajar oleh kaka mahasiswa, saat dirumahpun anak-anak tidak sungkan menceritakan betapa senangnya mereka diajar oleh kaka-kaka KKN. Dengan metode baru yang diterapkan oleh kaka-kaka mahasiswa, murid semakin bersemangat belajar. Pesannya semoga setelah ilmu yang telah disampaikan dapat bermanfaat dan semoga kaka-kaka mahasiswa semakin sukses.

Ibu Mulyana, S.Pd (Guru SDN Pagedangan Udik I)

Alhamdulillah pembelajaran yang diajarkan oleh kaka-kaka mahasiswa itu membekas. Muridpun merasa senang dan nyaman ketika pembelajaran. Pesan untuk kaka-kaka mahasiswa, semoga kaka mahasiswa yang KKN disini segala sesuatunya di lancarkan dan ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri maupun Masyarakat.

Bang Sakman (Ketua Ikatan Remaja Kp. Bintarok, Desa Pagedangan Udik)

Cukup baguslah dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, cukup luar biasa kesan pesannya. Pokonya luar biasa. Pesan untuk mahasiswa semoga para mahasiswa disehatkan badannya, panjangkan umurnya semoga tetap jaya selalu maju dan semangat terus mudah-mudahan kita bisa ketemu kembali.

